

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 53	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Desember 2012 dan 2011

As of December 31, 2012 and 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in full Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3c, 3d, 3e, 4	3.222.179.088	1.389.500.568	Cash and bank
Deposito	3c, 3d, 5			Deposits
Deposito wajib		25.000.000.000	22.000.000.000	Mandatory time deposits
Deposito biasa		600.077.240.020	887.937.240.020	Ordinary time deposits
Deposito on call		28.495.000.000	25.000.000.000	Deposits on call
Efek yang diperdagangkan	3c, 3d, 6	48.361.249.999	-	Marketable securities - trading
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan piutang premi sebesar Rp1.178.709.620 dan Rp1.265.296.209 pada 31 Desember 2012 dan 2011	3c, 3d, 3f, 7	64.005.690.687	144.044.687.589	Premium receivables - after net allowance for doubtful accounts of Rp1.178.709.620 and Rp1.265.296.209 in December 31, 2012 and 2011
Piutang hasil investasi	3c, 8	7.071.471.826	3.911.021.509	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka	3h, 9	31.728.139.785	35.668.633.609	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3x, 10	39.584.482.231	24.884.961.235	Prepaid tax
Piutang reasuransi	3g, 11	4.288.386.538	5.795.191.106	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	3c, 12	12.308.145.667	5.687.035.887	Other receivables
Reksadana	3c, 3d, 13	189.895.576.229	25.193.446.025	Mutual funds
Jumlah Aset Lancar		1.054.037.562.070	1.181.511.717.548	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Obligasi	3c, 3d, 14 3i, 15	502.000.000.000	253.000.000.000	Bonds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.938.630.024 dan Rp9.233.436.153 per 31 Desember 2012 dan 2011		17.717.080.833	15.727.002.258	Fixed assets - after net accumulated depreciation of Rp15.938.630.024 and Rp9.233.436.153 December 31, 2012 and 2011
Beban ditangguhkan	16	824.081.575	1.221.384.974	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	3x, 10	1.615.835.491	995.039.454	Deferred tax assets
Uang jaminan dan bank garansi		378.633.500	233.927.500	Deposit and Guarantee bank
Jumlah Aset Tidak Lancar		522.535.631.399	271.177.354.186	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.576.573.193.469	1.452.689.071.733	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang klaim asuransi	3c, 17	15.685.504.473	3.891.251.452	Claim insurance payables
Titipan premi	18	16.900.995.181	627.212.400	Premium deposit
Utang reasuransi	3k, 19	6.680.652.827	4.587.661.159	Reinsurance payables
Utang komisi dan akuisisi	3l, 20	12.409.842.015	9.353.679.467	Commission payables and acquisition
Utang lain-lain	3c, 21	30.213.426.513	8.102.704.517	Other payables
Utang pajak	3x, 10	7.315.839.502	5.884.990.059	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	22	1.249.463.467	6.157.376	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		90.455.723.978	32.453.656.430	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Kewajiban manfaat polis masa depan	3j, 23	1.263.753.622	1.129.226.673	Future benefit policy payable
Estimasi kewajiban klaim	3j, 24	102.948.683.207	107.989.978.050	Estimated claim liability
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	25	182.092.575.471	175.029.286.217	Unearned premium reserved
Liabilitas imbalan pasti pasca kerja	3m, 26	4.106.683.424	2.092.499.189	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Lainnya		290.411.695.724	286.240.990.129	Total Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		380.867.419.702	318.694.646.559	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar - 1.000.000 saham. Modal disetor dan ditempatkan 1.000.000 dan 300.000 saham untuk tahun 2012 dan 2011	27	1.000.000.000.000	300.000.000.000	Capital stock - Rp1.000.000 par value. Share Authorized- 1.000.000 shares. Subscribed and fully paid up as 1.000.000 and 300.000 shares for the years ended in 2012 and 2011
Tambahan modal disetor	28	-	700.000.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya-cadangan umum	29	95.683.713.169	91.767.309.941	Appropriated - for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		100.022.060.599	42.227.115.233	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.195.705.773.768	1.133.994.425.174	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.576.573.193.469	1.452.689.071.733	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini/
See the accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011

For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in full Rupiah unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi		3n		Premium income
Premi bruto	1.203.254.326.024	30a	1.073.388.992.026	Gross premium
Premi reasuransi	(2.785.853.844)		(8.029.180.834)	Reinsurance premium
Kenaikan (penurunan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(7.063.289.254)		(90.009.025.822)	Increase (decrease) in unearned premium income
Jumlah Pendapatan Premi	1.193.405.182.926		975.350.785.370	Total Premium Income
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	954.823.426.949	3q, 31a	713.905.764.709	Claim and benefit
Klaim reasuransi	(987.335.355)	3r, 31a	(6.334.234.227)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	(4.906.767.894)	3s, 31a	60.431.138.512	Increase (decrease) in future benefit policy payables and estimated claim payables
Beban akuisisi	85.732.987.586	3t, 31a	82.813.575.568	Acquisition expenses
Jumlah Beban Asuransi	1.034.662.311.286		850.816.244.562	Total Insurance Expenses
Laba (Rugi) Underwriting	158.742.871.640		124.534.540.808	Profit (Loss) Underwriting
Hasil investasi (Bruto)	106.005.077.213	3o, 30b	47.242.818.979	Investment income (Gross)
Pajak investasi	(17.257.702.302)		(7.265.937.936)	Investment tax
Hasil Investasi (Neto)	88.747.374.911		39.976.881.043	Investment Income (Net)
Laba kotor	247.490.246.551		164.511.421.851	Gross profit
Beban usaha		31b		Operating expenses
Beban pemasaran	10.186.191.775	3u	8.905.044.053	Marketing expenses
Beban administrasi dan umum	129.555.517.529	3v	108.333.552.132	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	139.741.709.304		117.238.596.185	Total Operating Expenses
Laba Usaha	107.748.537.247		47.272.825.666	Income From Operation
Pendapatan dan Beban Lain-Lain				Income and Other (Expenses)
Pendapatan lain	272.992.452	3p, 30c	200.698.869	Other income
Beban lain-lain	(22.542.859)	3w	(3.998.924)	Other expenses
Jumlah Pendapatan Beban Lain-Lain	250.449.593		196.699.945	Total Income and Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	107.998.986.840		47.469.525.611	PROFIT BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		3x, 10		PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak kini	8.597.722.278		6.171.680.049	Current tax
Pendapatan pajak tangguhan	620.796.037		929.269.672	Deferred tax income
Jumlah Pajak Penghasilan	7.976.926.241		5.242.410.377	
LABA BERSIH	100.022.060.599		42.227.115.233	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	100.022.060.599		42.227.115.233	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini/
See the accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY

For the years ended December 31, 2012 and 2011

(Dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Ekuitas-Bersih/ <i>Net Equity</i>	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo awal per 1 Januari 2011	300.000.000.000	-	36.571.527.284	78.851.118.081	415.422.645.365	<i>Beginning balance as of January 1, 2011</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	55.195.782.657	(55.195.782.657)	-	<i>Apropration for general reserved</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	(23.655.335.424)	(23.655.335.424)	<i>Deviden payment</i>
Tambahan modal disetor	-	700.000.000.000	-	-	700.000.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan 2011	-	-	-	42.227.115.233	42.227.115.233	<i>Net income for year 2011</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2011	300.000.000.000	700.000.000.000	91.767.309.941	42.227.115.233	1.133.994.425.174	<i>Ending balance as of December 31, 2011</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	3.916.403.228	(3.916.403.228)	-	<i>Apropration for general reserved</i>
Pembayaran dividen dan tantiem	-	-	-	(38.310.712.005)	(38.310.712.005)	<i>Deviden payment and tantiem</i>
Tambahan modal disetor	700.000.000.000	(700.000.000.000)	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan 2012	-	-	-	100.022.060.599	100.022.060.599	<i>Net income for year 2012</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2012	1.000.000.000.000	-	95.683.713.169	100.022.060.599	1.195.705.773.768	<i>Ending balance as of December 31, 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini/
See the accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011STATEMENTS OF CASH FLOW
For the years ended December 31, 2012
and 2011

(Dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	1.299.567.105.707	1.036.217.664.908	Premium income
Penerimaan klaim reasuransi	2.494.139.923	-	Received from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	466.950.655	198.295.169	Others income
Pembayaran premi reasuransi	(692.862.176)	-	Reinsurance premium paid
Pembayaran akuisisi dan komisi	(85.858.799.071)	(77.973.795.145)	Acquisition and commission paid
Pembayaran klaim dan manfaat	(942.973.827.810)	(715.049.399.830)	Benefit and claim paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(111.653.087.014)	(119.814.282.506)	General and administration expenses paid
Pembayaran pajak	(19.431.817.599)	(67.028.681.537)	Tax expenses paid
Pembayaran beban lain	-	(1.705.609.044)	Other expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	141.917.802.615	54.844.192.015	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	85.463.365.304	38.839.230.984	Investment income received
Pencairan deposito berjangka	281.365.000.000	2.063.122.240.020	Termination of time deposit
Pencairan obligasi dan reksadana	358.884.281.441	111.794.082.396	Termination of bonds and mutual fund
Pencairan Saham	99.373.376.339	-	Sold of stock
Penempatan deposito berjangka	-	(2.760.632.240.020)	Placement of time deposit
Perolehan obligasi	(249.000.000.000)	(45.000.000.000)	Placement of bonds
Perolehan reksadana	(519.472.000.000)	(134.683.560.954)	Placement of mutual fund
Perolehan Saham	(149.693.162.728)	-	Placement of stock
Perolehan aktiva tetap	(8.695.272.446)	(4.518.452.236)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(101.774.412.090)	(731.078.699.810)	Net cash used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	700.000.000.000	Additional paid in capital
Pembayaran dividen	(33.781.692.186)	(23.655.335.424)	Dividen payment
Pembayaran jasa produksi dan tantiem	(4.529.019.819)	-	Payment for bonus and tantiem
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(38.310.712.005)	676.344.664.576	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.832.678.520	110.156.781	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.389.500.568	1.279.343.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.222.179.088	1.389.500.568	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini/
See the accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia didirikan berdasarkan Akta notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 Nopember 2008.

Modal dasar PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu trilyun rupiah) terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu trilyun rupiah) terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham.

1. Maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah melakukan usaha dibidang asuransi jiwa, khususnya melalui penyelenggaraan asuransi kesehatan bagi masyarakat untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/atau perorangan;
- b. Menerima pertanggungan asuransi jiwa secara kumpulan dan/atau perorangan;

Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia berlokasi di Gedung Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan dengan 12 kantor pemasaran yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

b. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akte Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H No. 34 tanggal 18 Juni 2012, mengenai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-AHU-AH.01.10-14204 Tahun 2012 tanggal 24 April 2012, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Direktur

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Teknik dan Operasional

2012

Ali Gufron Mukti
Purnawarman Basundoro
I Gede Subawa

Rosa Christiana Ginting
Pudjianto
Roy Ibrahim

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia was established on the basis by notarial deed NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No.2 dated October 6,2008 and has received authorization from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated 26 November 2008.

The Company's authorized capital is Rp1.000.000.000.000 (one trillion rupiahs) consisting of 1.000.000 (one million) shares of par value of Rp1.000.000 (one million) each. Subscribed and paid-in capital stock is Rp1.000.000.000.000 (one trillion rupiahs) divided into 1.000.000 (one million) shares.

1. Objective and purpose of this company is doing business in life insurance, particularly through implementation of health insurance for the community to produce high-quality services and strong competitive advantage to gain profit and at the same time to increase the value of the company by applying the principles of Corporation.

2. To achieve the above objective and purpose, the company may conduct business activities as follows:

- a. Receive health insurance coverage in the collection and/or individual.
- b. Receive life insurance coverage in the collection and/or individual

Company has been awarded a license in the field of Life Insurance that stated in copy of the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia Head office is located at Gedung Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan with 12 of marketing office that spread in various locations in Indonesia.

b. The board of Commissioners and the Board of Directors

Based on Notarial deed N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H No. 34 dated June 18, 2012, about deed of statement of Extraordinary Shareholders General Meeting with the approval by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-14204, Year 2012, dated April 24, 2012 the Company has changes the Board Commissioners and Director year 2012 is as follows

Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance and General Director
Technic and Operational Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, mengenai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia Nomor 8 tanggal 26 September 2011 dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-26397 Tahun 2011 tanggal 07 Oktober 2011. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>
Komisaris Utama	Muhammad Said Didu	President Commissioner
Komisaris	Purnawarman Basundoro	Commissioner
Komisaris	I Gede Subawa	Commissioner
Komisaris Independen	Roy Ibrahim	Independen Commissioner
<u>Direktur</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Rosa Christiana Ginting	President Director
Direktur Keuangan dan Umum	Pudjianto	Finance and General Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: 15/Kep-DK/10.12 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Pengangkatan anggota - anggota komite audit Perusahaan. Susunan komite audit adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Purnawarman Basundoro	Chairmen
Anggota	Moertjahyo	Member
Anggota	Sugeng Riyanto	Member
Anggota	Agustian Fardianto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1020 dan 688 karyawan, dengan rincian :

Per 31 Desember 2012		As of December 31, 2012	
a. Kontrak	695 karyawan	a. Contract	695 employee
b. Tetap	<u>325</u> karyawan	b. Permanent	<u>325</u> employee
Jumlah	1020 karyawan	Total	<u>1020</u> employee
Per 31 Desember 2011		As of December 31, 2011	
a. Kontrak	429 karyawan	a. Contract	429 employee
b. Tetap	<u>259</u> karyawan	b. Permanent	<u>259</u> employee
Jumlah	688 karyawan	Total	<u>688</u> employee

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

- a. PSAK dan ISAK Yang Efektif Berlaku 1 Januari 2012
Dalam menerapkan PSAK dan ISAK yang efektif berlaku 1 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan analisis dan kajian terhadap transaksi dan peristiwa serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2012 serta mengidentifikasi akun-akun yang mengalami perubahan atau memerlukan penyesuaian. Berikut adalah uraian analisis dan dampak penerapan PSAK yang efektif berlaku tersebut yang relevan dengan transaksi dan peristiwa dalam Perusahaan. Perubahan yang tidak relevan tidak diungkapkan.

1. GENERAL (continued)

Based on notarial deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, about deed of statement of Extraordinary Shareholders General Meeting PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia No.8 dated September 26, 2011 with the approval by the Minister of law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-26397, Year 2011, dated October 7, 2011. The Board Commissioners and Director year 2011 is as follows:

Based on the decision of the Board of Commissioners Number: 15/Kep-DK/10.12 dated October 24, 2012 on the appointment of members the Company's audit committee. The bord of audit comitte as follow :

At December 31, 2012 and 2011 the Company had permanent employees of 1020 and 688 respectively.

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

- a. PSAK and ISAK effective since January 1, 2012
In implementing the PSAK and ISAK effective since January 1, 2012, the Company has conducted an analysis and review the transactions and events as well as the presentation and disclosure of financial statements in 2012 and to identify accounts which require change or adjustment. Here's description and analysis of the impact of effective application of PSAK applies the relevant transactions and events in the Company. Irrelevant changes were not disclosed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- 1) PSAK dan ISAK yang berdampak terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 termasuk dampak terhadap penyajian angka komparatif 2011:
 - a. PSAK 10 (R 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
 - b. PSAK 24 (R 2010): Imbalan Kerja
 - c. PSAK 46 (R 2010): Pajak Penghasilan
 - d. PSAK 50 (R 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
 - e. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - f. PSAK 16 (R 2011): Aset Tetap
 - g. PSAK 30 (R 2011): Sewa
 - h. PSAK 36 (R 11 Desember 2012): Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
 - i. PSAK 62: Kontrak Asuransi
 - j. PSAK 55 (R 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - k. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- 2) PSAK dan ISAK yang tidak berdampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan penyajian angka komparatif 2011:
 - a. PSAK 18 (R 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
 - b. PSAK 34 (R 2010): Kontrak Konstruksi
 - c. PSAK 53 (R2010): Pembayaran Berbasis Saham
 - d. PSAK 56 (R 2011): Laba per Saham
 - e. PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
 - f. PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
 - g. PSAK 33 (R 2011): Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
 - h. PSAK 45 (R 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
 - i. PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
 - j. PSAK 13 (R 2011): Properti Investasi
 - k. PSAK 26 (R 2011): Biaya Pinjaman
 - l. PSAK 28 (R 11 Desember 2012): Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
 - m. ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa
 - n. ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
 - o. ISAK 18: Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
 - p. ISAK 19: Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- 1) *PSAK and ISAK with the impact on the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2012 including the impact on the presentation of comparative number in 2011:*
 - a. *PSAK 10 (R 2010) : The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*
 - b. *PSAK 24 (R 2010):Employee Benefits*
 - c. *PSAK 46 (R 2010):Income Taxes*
 - d. *PSAK 50 (R 2010): Financial Instruments: Presentation*
 - e. *PSAK 60: Instrumen Keuangan:Financial Instrument : Disclosure*
 - f. *PSAK 16 (R 2011):Property, Plant and Equipment*
 - g. *PSAK 30 (R 2011): Leases*
 - h. *PSAK 36 (R 11 Desember 2012):Accounting life insurance contracts*
 - i. *PSAK 62: Insurance Contracts*
 - j. *PSAK 55 (R 2011): Financial Instrumens: Recognition and Measurement*
 - k. *PSAK 60: Financial Instrument : Disclosure*
- 2) *PSAK and ISAK that has no significant impact on the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2012 and the presentation of comparative numbers in 2011:*
 - a. *PSAK 18 (R 2010): Accounting an reporting by retirement benefit plans*
 - b. *PSAK 34 (R 2010) : Construction Contracts*
 - c. *PSAK 53 (R2010): Share-based payment*
 - d. *PSAK 56 (R 2011): Earnings per share*
 - e. *PSAK 61: Accounting for government grants and disclosure of government assistance*
 - f. *PSAK 63: Financial Reporting in hyperinflationary economies*
 - g. *PSAK 33 (R 2011): The activity of stripping subsoil mining and environmental management in general*
 - h. *PSAK 45 (R 2011): Financial reporting entity non-profit*
 - i. *PSAK 64 : Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*
 - j. *PSAK 13 (R 2011): Investment Property*
 - k. *PSAK 26 (R 2011) : Borrowing Costs*
 - l. *PSAK 28 (R 11 Desember 2012): Accounting a contract of insurance losses*
 - m. *ISAK 16: Service Concession Arrangements.*
 - n. *ISAK 15: PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction*
 - o. *ISAK 18: Government Assistance—No Specific Relation to Operating Activities*
 - p. *ISAK 19 : Applying the Restatement Approach under IAS 29: Financial Reporting in Hyperinflationary economies*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- q. ISAK 20: Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- r. ISAK 22: Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- s. ISAK 23: Sewa Operasi-Insetif
- t. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa
- u. ISAK 25: Hak atas Tanah

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan pengukuran biaya historis dan nilai wajar sesuai persyaratan SAK. Laporan Keuangan disajikan berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*holding companies, subsidiaries, fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
3. Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- q. ISAK 20: Income Taxes—Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- r. ISAK 22: Service Concession Arrangements: Disclosures
- s. ISAK 23: Operating Leases-incentives
- t. ISAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their
- u. ISAK 25: Land rights

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Financial Statement Presentation**

The financial statements were prepared based on the principle of business continuity (*going concern*) and the historical cost and fair value according to the requirements of SAK. Financial statements are presented on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures presented in the notes to the financial statements are stated in Rupiah unless otherwise stated.

b. Compliance statements

The Company financial statements ending December 31, 2012 and 2011 are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

c. Transactions with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

1. Companies, which through one or more intermediaries, control, or being controlled by, or under common control of the Company (including holding companies, subsidiaries and fellowship subsidiaries).
2. Associated companies
3. Individuals who, directly or indirectly, have significant voting rights in the Company, and close relatives of the individuals. What is meant by close relatives are those who may be expected to influence or being influenced by the individuals in transactions with the Company;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi (lanjutan)**

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi dewan komisaris, direksi dan kepala divisi dari perusahaan dan keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam alinea c.3 dan c.4 di atas atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor adalah manajemen kunci yang sama dengan manajemen perusahaan pelapor.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, obligasi, reksadana, dan piutang pendapatan bunga. Kewajiban keuangan Perusahaan yaitu biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Transactions with Related Parties (continued)**

- 4 Key staff, who have authority and responsibility to plan, manage, and control the activities of the reporting companies, which include members of board of commissioners, directors and division head of the Company as well as close relatives of the key staff.
- 5 Companies, where substantial voting rights are directly or indirectly owned by each of those referred to in (3) or (4), or each of those has significant influence on the companies. These include companies owned by any member of the board of commissioners, directors or shareholders of the reporting companies, and companies which have any same key member of management as that with the reporting companies.

d. Financial instrument

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, bonds, mutual funds, and interest income. The Company's financial liabilities are accrued expenses and other payables.

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (2006 Revision) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable to financial statements for the periods beginning on or after January 1, 2010.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a. aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b. aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value are recognized through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value that recognized in the profit or loss are financial assets classified as assets to be traded. A financial asset is classified as an asset to be traded if it is obtained primarily for the purpose of sale or purchase in the near future and there is an evidence to suggest the motive to take a short-term advantage. Derivative receivables are classified as financial assets traded unless specified, and effective as hedaina

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Held to maturity financial

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. those that the Company's upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company's designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

(v) Available for sale financial assets

Financial assets available for sale are financial assets that are held to an unlimited period of time, which can be sold to meet liquidity needs or changes in interest rates, exchange rates, or that are not classified as loans and receivables, financial assets held to maturity tempo or financial assets at fair value are recognized through the income statement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****Liabilitas keuangan - Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam keuntungan/ kerugian yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities - Classification

The company classifies its financial liabilities into categories of (i) financial liabilities at fair value are recognized through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit and loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in the fair value derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in profit/ loss recognized in profit or loss for the year.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Recognition and measurement

All financial instruments are measured at initial recognition at fair value. Measurement of financial assets and financial liabilities after The beginning recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi pada awal akuisisi serta fee atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar sampai dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are set by management as fair value through profit or loss on The beginning recognition as financial assets classified as trading. Gains or unrealized losses resulting from changes in fair value of financial assets are recognized in the income statement as gains or losses.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus or minus the transaction costs that are directly attributable, except those measured at fair value through profit or loss. After The beginning recognition, loans granted and receivables are measured at subsequent amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discounts or premiums relating to The beginning recognition as well as fees and expenses that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Financial assets held to maturity are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After The beginning recognition, financial assets held to maturity are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition and The beginning fees or charges that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Available for sale financial assets upon initial recognition are recognized at fair value plus transaction costs. Further financial assets available for sale are measured at fair value through derecognition, where profit or loss on the changes recorded in comprehensive income statement except for impairment losses and income from foreign exchange.

If a financial asset available for sale are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest method, and gains or losses on foreign currency monetary assets that are classified as assets available for sale are recognized in the income statement.

Financial liabilities are measured based on the amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After The beginning recognition, financial liabilities subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bila tersedia, penggunaan arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the balance sheet if, and only if, the Company has the legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

Fair value

The fair value is the value used for the exchange of an asset or a liability to settle between the parties to understand and be willing to trade fairly (arm's length transaction).

The fair value of an asset or financial liability can be measured using quotations in an active market, for example if the price is available at all times and can be obtained on a regular basis and this prices reflect actual market transactions and routine within a reasonable transaction.

In case there is no active market for an asset or financial liability, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by the party who desires reasonable and understanding, and where available, the use of discounted cash flows and the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same.

Reclassification of Financial Instruments

The company are not permitted to reclassify financial instruments from or to a classification which is measured at fair value through profit or loss for the financial instruments held or issued.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The company are not allowed to reclassify financial assets held to maturity category. In the event of sale or reclassification of financial assets of the group held to maturity in an amount more than an insignificant amount prior to maturity, all financial assets held to maturity should be reclassified into the financial assets available for sale. Furthermore, the Company shall not classify financial assets as financial assets held to maturity over the next two years.

Reclassification of financial assets of the group held to maturity to the group are available for sale are recorded at fair value. Gains or unrealized loss recognized in equity until the financial asset is derecognized, and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement.

Impairment of financial assets

Starting January 1, 2010, at each balance sheet date, the Company evaluates whether there is objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired individually evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Lindung nilai

Instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai dinilai pada nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian instrumen keuangan yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif sebagai lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui laba rugi tahun berjalan.

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan mengakui investasi dan kontribusi lainnya pada pengendalian bersama entitas sebagai investasi pada pengendalian bersama entitas. Pengendalian bersama entitas terjadi ketika Perusahaan bersama venturer lainnya bersepakat atau melalui perjanjian kontraktual untuk melakukan pengendalian bersama atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Calculating the present value of estimated future cash flows of financial assets with collateral reflects the cash flows that can be generated from the acquisition of collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the takeover is likely to happen or not. Loss is recognized in the income statement and is recorded in the reserve for possible losses on financial assets and are recorded at amortized cost. Interest income on financial assets that suffered permanent impairment is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses.

When the incident that occurred after the impairment loss is recognized causing an impairment loss is reduced, any impairment loss previously recognized must be reversed and recovery is recognized in profit or loss.

Hedging

Financial instruments that meet the criteria as a hedge valued at fair value at reporting date. Gains or losses of financial instruments that meet the criteria and effective as hedges are recognized in other comprehensive income. Parts that are not effective as a hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized profit or loss for the year.

Derivative financial instruments at fair value on the statement of financial position. The fair value is determined based on market prices or price quotations of other instruments that have similar characteristics.

the Company recognizes investments and other contributions to the jointly controlled entities as an investment in jointly controlled entities. Jointly controlled entity occurs when the the Company other joint venturer agreement or through a contractual agreement to conduct joint control over such entities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Perusahaan mengakui investasi pada pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 (2009) Investasi Pada Entitas Asosiasi. Perusahaan mengakui bagian keuntungan atau kerugian atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama yang telah mengalihkan risiko dan manfaat hanya sebesar porsi venturer lainnya untuk mencerminkan pengakuan keuntungan atau kerugian sesuai substansinya, dengan melakukan penyesuaian atas bagian laba atau rugi yang diakui berdasarkan metode ekuitas. Jika terdapat indikasi bahwa transaksi antara Perusahaan dengan venturer menunjukkan penurunan nilai maka Perusahaan mengakui kerugian seluruhnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian yang belum diakui tersebut pada saat telah direalisasi melalui penjualan atau penggunaannya yang dicatat melalui laporan laba rugi.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas pendapatan bunga yang diakui atas pinjaman yang diberikan kepada pengendalian bersama entitas sepanjang bunga telah direalisasikan melalui laporan laba rugi.

e. Kas dan Bank

Kas adalah bagian dari kekayaan Perusahaan dalam bentuk uang tunai yang diakui dan dilaporkan dalam Rupiah. Bank adalah bagian dari kekayaan Perusahaan dalam bentuk rekening di bank yang diakui dan dilaporkan dalam Rupiah. Nilai yang disajikan merupakan hasil dari rekonsiliasi bank.

f. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan.

Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang premi menggunakan metode individual dengan prosentase yang ditentukan oleh manajemen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

the Company recognizes investments in jointly controlled entities using the equity method as defined in PSAK 15 (2009) Investments in Associates. the Company recognizes the gain or loss on the transaction between the Company and joint venture which has transferred the risks and benefits only a portion of other venturers to reflect the recognition of gain or loss according to the substance, making adjustments for the gain or loss is recognized under the equity method. If there are indications that the transaction between the Company showed a decrease venturer recognizes the value of the the Company total losses in the income statement. The Company recognized gains or losses not yet recognized at the time have been realized through the sale or use of which is recorded through the income statement.

The Company does not make adjustments on interest income recognized on loans granted to jointly controlled entities during the interest has been realized through the income statement.

e. Cash and Bank

Cash on hand is part of the Company's assets and denominated in rupiah. Cash in banks is part of the Company's wealth deposited in banks and denominated in rupiah. The amounts presented in the financial statements have been reconciled with the relevant bank statements.

f. Premium Receivables

Premium receivables are receivables from policy holders which are due and in grace period.

Premium receivables are presented in net realizable value after deducted with allowance for doubtful accounts Allowance for doubtful account used individual method with presentace that determined by the management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**g. Piutang Reasuransi**

Piutang reasuransi adalah tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan reasuransi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit maka saldo tersebut disajikan pada kelompok kewajiban sebagai utang reasuransi.

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan perusahaan reasuransi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan beban yang manfaatnya akan dinikmati pada tahun buku berikutnya. Biaya dibayar dimuka disajikan di dalam neraca sebesar beban yang masih mempunyai manfaat pada periode berikutnya. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK No 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Biaya Perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)
Alat Angkutan	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Peralatan Kantor	5 tahun
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**g. Reinsurance Receivables**

Reinsurance receivables are receivables from reinsured arising from reinsurance transactions, in relation with the rights to receive reinsurance revenues, commissions and insurance claims.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows for the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the company entered into reinsurance contracts with reinsurance company.

h. Prepaid Expense

Prepaid expense is an expense paid for something of value to be received in the near future. Prepaid Expenses are presented in the balance sheet in the amount of the subsequent benefit to be derived. Prepaid expense will be amortized along the useful life using straight line method.

i. Fixed Asset and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". Cost includes the cost of fixed asset replacement when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, it's cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Depreciation is calculated on straight-line basis over the estimated useful life of the assets, with details are as follows:

	Useful life (year)
<i>Vehicles</i>	<i>5 Year</i>
<i>Furniture and fixture</i>	<i>5 Year</i>
<i>Office equipments</i>	<i>5 Year</i>
<i>Computers and software</i>	<i>3 Year</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi tercermin dalam operasi tahun berjalan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Kewajiban kepada Pemegang Polis**Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)**

Kewajiban ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Kewajiban manfaat polis masa depan dalam istilah teknis asuransi disebut cadangan premi, yang perhitungannya menggunakan Metode Tingkat Premi Murni (*Net Level Premium Method*).

Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)

Estimasi kewajiban klaim adalah estimasi kewajiban perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan yang ditunjuk oleh perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh provider, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah:

1. Sebesar nilai riil *Out standing Claim* (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan diajukan/ditagihkan oleh provider namun masih dalam proses verifikasi/penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Fixed Asset and Depreciation (continued)**

Cost of repairs and maintenance are charged to income statement as incurred; restoration and addition of significant amounts that meet the criteria of PSAK No. 16 (Revised 2007) on Fixed Assets, are capitalized. When asset are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Payables to Policy Holders**Future Policy Benefit Liability (Premium Reserve)**

This obligation is the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

Future policy benefits liability in insurance technical terms is referred to as insurance premium reserve, which calculation used Net Level Premium method.

Estimated Claims Liability (Claim Reserve)

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, i.e. claims of the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company for which their values have not been determined.

Recognition of estimated claims:

1. *Equals to real value of outstanding claim, i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement values have not been determined.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim) (lanjutan)**

2. Secara individual dari tiap pertanggungan dan besarnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan, selama periode tertanggungan atau periode risiko.

Konsisten dengan pengakuan pendapatan premi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 36 paragraf 30 yang menyatakan bahwa: Premi kontrak jangka pendek (beberapa term life insurance, seperti credit life insurance) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.

k. Utang Reasuransi

Utang reasuransi adalah Utang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi reasuransi dan klaim reasuransi. Saldo debet utang reasuransi disajikan pada kelompok aset sebagai piutang reasuransi.

l. Utang Komisi

Utang komisi adalah kewajiban Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**Estimated Claims Liability (Claim Reserve) (continued)**

2. Individually, of each insurance, the unearned premium reserve is determined proportionally with the protection provided, over the insurance period or risk period.

In consistent with the recognition of premium revenue as defined in paragraph 30 PSAK 36: Short term contracts premium (some types of term life insurance, such as credit life insurance) is recognized as revenue during the contract period in proportion to the amount of insurance coverage. If the risk period is significantly different from the contract period, premium is recognized as income over the risk period in proportion to the amount of insurance coverage. As a result, premium is recognized as income on a straight line basis over the contract period (or the risk period, if different), unless the insurance coverage declines in accordance with a predetermined schedule.

k. Reinsurance Payables

Reinsurance payables represent liability to reinsurers arising from liability to pay reinsurance premium net of commission and reinsurance claim. Debit balance of reinsurance payables are presented in the asset section as reinsurance receivables.

l. Commission Payables

Commission payable represent liability of the Company to brokers and / or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan pasca kerja karyawan

Ketentuan mengenai pengakuan dan pencatatan transaksi yang terkait dengan pemberian imbalan pasca kerja kepada karyawan mengacu kepada PSAK No. 24 (Revisi 2004) dan Undang-undang No. 13/2003. Kewajiban dan beban diakui sebesar nilai kini kewajiban yang diestimasi akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada karyawan pada saat pasca kerja, setelah memperhitungkan beban bunga dan keuntungan/ kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diperhitungkan. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban yang disisihkan untuk imbalan pasca kerja menggunakan metode "projected unit credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus sepanjang prakiraan rata-rata sisa umur kerja para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan dalam kewajiban imbalan kerja pada program imbalan pasti yang sudah ada, diharuskan untuk diamortisasi selama periode rata-rata sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak atau *vested*.

n. Pendapatan Premi

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh Perusahaan.

o. Pendapatan Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

p. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi, pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aktiva non investasi.

m. Post-employment benefits

Recognition and recording of transaction policy related to post employee benefit is conducted according to PSAK No. 24 (Revision 2004) and Labor Law No. 13/2003. Liability and expense are accounted for current amount of liability which are estimated to be paid to employees after retirement and after considering interest expenses actuarial gains/ losses past service cost. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Premium income

Insurance and reinsurance premiums are recognized as income over the contract period in proportion to the level of coverage. Coinsurance policy premiums are recognized to the extent of the share of the premiums to be received by the Company.

o. Investment Income

Investment income derived from investment assets like deposits interest, discounts, dividends, capital gains (loss), and gains in foreign exchange.

p. Others Income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including reinsurance commissions and commissions on reinsurance gains, fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****q. Klaim dan Manfaat**

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari : klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pemberi pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.
3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:
 - a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
 - b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya perubahan.

r. Klaim Reasuransi

Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim, besaran klaim dihitung dengan menggunakan metode *stop loss*.

s. Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Kewajiban Klaim

Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan merupakan selisih antara kewajiban manfaat polis masa depan tahun lalu dengan tahun berjalan.

Estimasi kewajiban klaim adalah klaim yang belum diputuskan baik jumlahnya dan atau haknya, yang dihitung oleh aktuaris berdasarkan *loss ratio method* yang memperhitungkan jumlah OSC, paid claims dan *net earned premium*.

t. Beban Akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. penutupan polis yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi overriding, bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, biaya karyawan underwriting, pendidikan dan latihan pemasar / tenaga penjual, beban underwriting dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis.

q. Claims and Benefits

1. Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, like claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
2. The insurance benefit expense is an expense which help improving services in relation to insurance benefit, rendered to either to customer or to insurance participants.
3. The recognition of insurance claims and benefits is based on the following criteria:
 - a. Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
 - b. Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to expenses in income statement in the period when the changes occurred.

r. Reinsurance Claims

The insurance claims are the portion of claims which become the liabilities of reinsurer based on the reinsurance agreement.

The reinsurance claims are recognized as deduction to claim expense within the same period of recognition of claim expense. The amount is determined using stop loss method.

s. Increase (Decrease) in Future Policy Benefit Liability and Estimated Claim Liability

Increase (decrease) in liabilities future policy benefit liabilities arises from the difference between prior year's future policy benefit liabilities those of the current year.

Estimated liability claims are pending both in number and/or rights. They are subject to calculations made by an actuary based on loss ratio method taking into account OSC, paid claims, and net earned premium.

t. Acquisition Expenses

They are expenses incurred in relation to:

1. insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, sales person education and trainings, underwriting expenses and policy holders' identity cards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**t. Beban Akuisisi (lanjutan)**

2. dalam rangka penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank atas pembayaran premi oleh peserta melalui virtual account, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan kolektif premi.

Atas beban akuisisi ditangguhkan, amortisasi beban akuisisi yang ditangguhkan dihitung berdasarkan manfaat dan sesuai proporsinya dengan menggunakan metode garis lurus dengan rata-rata periode masa pembayaran premi asuransi.

u. Beban Pemasaran

Beban pemasaran merupakan beban yang dimaksudkan untuk menunjang kegiatan penjualan di luar biaya akuisisi antara lain: beban iklan, beban sponsor, beban promosi, beban kontes agen dan lain-lain. Beban pemasaran diakui dan dicatat pada periode berjalan sebesar nilai nominal dengan memperhitungkan manfaat.

v. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum merupakan beban operasional yang dikeluarkan secara rutin untuk kegiatan umum antara lain meliputi: biaya pimpinan dan pegawai termasuk tunjangan pajak, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya umum pemeliharaan kantor terdiri dari listrik, biaya telepon, biaya pemeliharaan kendaraan/inventaris, biaya perjalanan dinas pegawai dan lain-lain. Beban administrasi diakui dan dicatat pada periode berjalan sebesar nilai nominal.

w. Beban Lain-lain

Beban lain-lain merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan pada biaya umum dan administrasi sehingga dimasukkan kedalam beban lain-lain. Beban lain-lain diakui dan dicatat pada periode berjalan sebesar nilai nominal.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Semua perbedaan temporer antara, jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Acquisition Expenses (continued)**

2. premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses relating to the premium collection.

The amortization of deferred acquisition expenses is estimated on the basis on their benefitted period under straight line method.

u. Marketing Expenses

Marketing expenses relate to selling activities apart from the acquisition expenses which include: advertisement, sponsors, promotion, agents contest and such other expenses. The marketing expenses are recognized in the current income statement taking into account the period benefitted.

v. General Administrative Expense

General administrative expenses in insurance industries are operating expenses for general activities which include: management and employee benefit, educations and trainings, employees expenses, electricity, telephone and such other expenses. They are recognized at curret period.

w. Other Expenses

Expenses which do not categorized into general administrative classification are presented as other expenses. They are recognized in the current income statement.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax income is provided using the liabilities method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax income. Adjustment to taxation are recorded when an assessment is received or when the result of the appeal is determined.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

4. KAS DAN BANK

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan bank yang dimiliki oleh perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas	-	-
Bank		
<u>Pihak yang berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	525.868.047	85.867.351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.486.366	243.957.392
PT Bank Sulsel	2.421.654	2.315.613
PT Bank Jateng	364.531.461	2.365.174
PT Bank Papua	1.973.364	-
Jumlah pihak yang berelasi	<u>1.705.280.892</u>	<u>334.505.530</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata, Tbk	1.504.909.752	1.042.860.529
PT Bank Bukopin, Tbk	11.988.444	12.134.509
Jumlah pihak ketiga	<u>1.516.898.196</u>	<u>1.054.995.038</u>
Jumlah kas dan bank	<u>3.222.179.088</u>	<u>1.389.500.568</u>

4 CASH AND BANK

The amount represents the cash and bank balances held by the company on December 31, 2012 and 2011, with the following details:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	-	-	Cash
Bank			Bank
<u>Pihak yang berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	525.868.047	85.867.351	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.486.366	243.957.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sulsel	2.421.654	2.315.613	PT Bank Sulsel
PT Bank Jateng	364.531.461	2.365.174	PT Bank Jateng
PT Bank Papua	1.973.364	-	PT Bank Papua
Jumlah pihak yang berelasi	<u>1.705.280.892</u>	<u>334.505.530</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Permata, Tbk	1.504.909.752	1.042.860.529	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	11.988.444	12.134.509	PT Bank Bukopin, Tbk
Jumlah pihak ketiga	<u>1.516.898.196</u>	<u>1.054.995.038</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>3.222.179.088</u>	<u>1.389.500.568</u>	Total Cash and bank

5. DEPOSITO

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito yang dimiliki oleh perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito		
Deposito wajib	25.000.000.000	22.000.000.000
Deposito biasa	600.077.240.020	887.937.240.020
Deposito <i>on call</i>	28.495.000.000	25.000.000.000
Jumlah investasi	<u>653.572.240.020</u>	<u>934.937.240.020</u>
Deposito wajib		
<u>Pihak yang berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	22.000.000.000
Jumlah pihak yang berelasi	<u>25.000.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>

5. DEPOSITS

The amount represents the deposit balances held by the company on December 31, 2012 and 2011, with the following details:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Deposito			Deposits
Deposito wajib	25.000.000.000	22.000.000.000	Mandatory time deposits
Deposito biasa	600.077.240.020	887.937.240.020	Ordinary time deposit
Deposito <i>on call</i>	28.495.000.000	25.000.000.000	Deposit on call
Jumlah investasi	<u>653.572.240.020</u>	<u>934.937.240.020</u>	Total Investments
Deposito wajib			Mandatory Time Deposits
<u>Pihak yang berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah pihak yang berelasi	<u>25.000.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>	Total related parties

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

5. DEPOSITO (lanjutan)

5. DEPOSITS (continued)

	2012	2011	
Deposito biasa			Ordinary time deposits
<u>Pihak yang berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.127.240.020	108.127.240.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.350.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jabar, Tbk	-	213.490.000.000	PT Bank Jabar, Tbk
PT Bank Sulsel	-	191.170.000.000	PT Bank Sulsel
Jumlah pihak yang berelasi	13.127.240.020	663.137.240.020	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Bukopin, Tbk	121.700.000.000	224.800.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank BTPN, Tbk	154.800.000.000	-	PT Bank BTPN, Tbk
PT Bank Kesejahteraan	32.440.000.000	-	PT Bank Kesejahteraan
PT Bank Saudara, Tbk	27.130.000.000	-	PT Bank Saudara, Tbk
PT Bank Muamalat	77.140.000.000	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon, Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	23.740.000.000	-	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Jumlah pihak ketiga	586.950.000.000	224.800.000.000	Total third parties
Jumlah deposito biasa	600.077.240.020	887.937.240.020	Total ordinary time deposits
Deposito on call			Deposit on call
<u>Pihak yang berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.000.000.000	22.300.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	12.495.000.000	-	
Jumlah pihak yang berelasi	25.995.000.000	22.300.000.000	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Permata, Tbk	2.500.000.000	2.700.000.000	PT Bank Permata, Tbk
Jumlah pihak ketiga	2.500.000.000	2.700.000.000	Total third parties
Jumlah deposito on call	28.495.000.000	25.000.000.000	Total Deposit on Calls

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

5. DEPOSITO (lanjutan)

	2012
Tingkat suku bunga per tahun	
Deposito wajib	5,50%
Deposito biasa	5,5%-9%
Deposit on call	3,35%-6,25%

Jangka waktu seluruh deposito rata-rata adalah 1 sampai dengan 12 bulan. Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Perusahaan. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 dan diperjelas dengan peraturan menteri keuangan No 158/PMK.010/2008 atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Jumlah dana jaminan adalah 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk yang lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Sesuai dengan kontrak No 01/KTR/0109 antara PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dana tersebut disimpan pada kustodi Bank BNI Cabang Kramat dengan nomor rekening deposito 01591 63180. Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp22.000.000.000. Ditahun 2012 perusahaan menambah deposito wajib sebesar Rp3.000.000.000 dengan nomor rekening deposito PAA 0714798 sehingga total deposito wajib perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.

5. DEPOSITS (continued)

	2011	
		Interest rate per year
	6,5%-7%	Mandatory deposits
	6,5%-9%	Ordinary deposits
	4,25%-6,5%	Deposit on call

All of the deposit time period are average 1 to 12 months. Mandatory deposit is insurance fund in the form of deposits on behalf of the Minister of Finance. According to the Decree of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 Article 36 paragraph 1 and clarified by the Minister of Finance's regulation No. 158/PMK.010/2008.

Amount of the guarantee fund is 20% of paid up capital required, plus 2% of premium reserves for insurance products linked to investment by 5% of the premium reserve to other products, including reserves for premiums that categorized as deferred revenue.

According to the contract No.01/KTR/0109 between PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the funds deposited in the custody of Bank BNI Branch Kramat with deposit account number 01591 63180. Balance on December 31, 2011 amounted to Rp22.000.000.000. In 2012, the Company increasing the amount of mandatory deposit Rp3.000.000.000 with deposit account number PAA 0714798. Totaly Company's mandatory deposit amounted to Rp25.000.000.000.

6. EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

	2012
<u>Pihak Berelasi</u>	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.090.875.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.480.000.000
- PT Jasa Marga Tbk	1.226.250.000
- PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	755.000.000
- PT Semen Gresik (Persero) Tbk	530.975.000
- PT Telekomunikasi Indonesia	7.583.900.000
- PT Perusahaan Gas Negara	1.955.000.000
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	198.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	190.000.000
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	145.000.000
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.280.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	795.000.000
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	555.000.000
Jumlah	26.785.000.000

6. MARKETABLE SECURITIES-TRADING

	2011
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Jasa Marga Tbk
	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
	PT Telekomunikasi Indonesia
	PT Perusahaan Gas Negara
	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	PT Bank Tabungan Negara Tbk
	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	-

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

	2012	2011	
Berdasarkan Badan Usaha			<i>Based on Company</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- PT Askes (Persero)	1.450.101.600	1.502.157.800	<i>PT Askes (Persero)</i> -
- PT Pertamina (Persero)	8.228.035.389	2.089.026.700	<i>PT Pertamina (Persero)</i> -
- PT Mandira Erjasama Wahana	1.688.314.600	-	<i>PT Mandira Erjasama Wahana</i> -
- Koperasi Telekomunikasi Selular	1.096.956.600	1.096.622.100	<i>Koperasi Telekomunikasi Selular</i> -
- Perum Bulog - (Non PNS)	207.001.521	5.374.356.900	<i>Perum Bulog - (Non PNS)</i> -
- Lain-lain (dibawah 500 Juta)	1.506.153.822	788.232.804	<i>Others (Below 500 Million)</i> -
Jumlah	14.176.563.532	10.850.396.304	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
- PT Hadico Persada	1.060.643.000	182.032.000	<i>PT Hadico Persada</i> -
- Universitas Trisakti	898.602.000	836.232.000	<i>University of Trisakti</i> -
- PT Infineon Technologies Batam	702.036.700	-	<i>PT Infineon Technologies Batam</i> -
- PT Pelita Air Service	690.525.000	1.451.766.800	<i>PT Pelita Air Service</i> -
- PT Bravo Satria Perkasa	679.638.600	851.078.200	<i>PT Bravo Satria Perkasa</i> -
- PT Pascific Royale Airways	530.041.000	12.724.100	<i>PT Pascific Royale Airways</i> -
- Lain-lain dibawah 500 Juta	46.446.350.475	129.860.458.185	<i>Others, amounted under 500 Million</i> -
Jumlah	51.007.836.775	133.194.291.285	Total
Penyisihan piutang premi	(1.178.709.620)	(1.265.296.209)	<i>Allowance for doubtful premium receivables</i>
Jumlah	64.005.690.687	144.044.687.589	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

Management believes that the allowance for doubtful receivables is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2012	2011	
Piutang hasil investasi terdiri dari :			<i>Investment income receivable are as follow:</i>
Piutang bunga deposito wajib	33.030.138	38.882.191	<i>Mandatory time deposits interest receivable</i>
Piutang bunga deposito biasa	2.441.824.397	937.065.534	<i>Ordinary time deposit interest receivable</i>
Piutang bunga deposito on call	9.096.461	4.924.388	<i>Deposit on call interest receivable</i>
Piutang kupon obligasi	4.587.520.830	2.843.131.941	<i>Bonds interest receivable</i>
Piutang hasil investasi lain-lain	-	87.017.455	<i>Other investment income receivable</i>
Jumlah	7.071.471.826	3.911.021.509	Total
	2012	2011	
Piutang hasil investasi deposito			<i>Deposit income receivable</i>
<u>Deposito wajib</u>			<u>Mandatory time deposits</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.030.138	38.882.191	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> -

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLE (continued)

	2012	2011	
Deposito Biasa			Ordinary Time Deposit
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.650.461	44.477.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	28.493.151	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	14.346.301	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
- PT Bank Jabar, Tbk	-	394.627.069	PT Bank Jabar, Tbk -
- PT Bank Sulsel	-	162.585.480	PT Bank Sulsel -
Jumlah	29.650.461	644.529.533	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
- PT Bank Bukopin, Tbk	535.544.111	292.536.001	PT Bank Bukopin, Tbk -
- PT Bank BTPN, Tbk	661.848.771	-	PT Bank BTPN, Tbk -
- PT Bank Kesejahteraan	172.323.068	-	PT Bank Kesejahteraan -
- PT Bank Saudara, Tbk	105.829.508	-	PT Bank Saudara, Tbk -
- PT Bank Muamalat	256.808.706	-	PT Bank Muamalat -
- PT Bank Danamon, Tbk	372.677.596	-	PT Bank Danamon, Tbk -
- PT Bank Permata, Tbk	253.995.435	-	PT Bank Permata, Tbk -
- PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	53.146.741	-	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk -
Jumlah	2.412.173.936	292.536.001	Total
Jumlah	2.441.824.397	937.065.534	Total
Deposito on call			Deposito on call
	2012	2011	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.260.844	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.520.548	4.672.880	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	690.411	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
Jumlah	8.471.803	4.672.880	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
- PT Bank Permata, Tbk	624.658	251.508	PT Bank Permata, Tbk -
- PT Bank Bukopin, Tbk	-	-	PT Bank Bukopin, Tbk -
- PT Bank Danamon, Tbk	-	-	PT Bank Danamon, Tbk -
- PT Bank BTPN, Tbk	-	-	PT Bank BTPN, Tbk -
Jumlah	624.658	251.508	Jumlah
Jumlah	9.096.461	4.924.388	Total
Piutang hasil investasi obligasi			Bonds investment income receivable
	2012	2011	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri A	1.142.305.556	1.142.305.557	Bonds PLN X Year 2009 Seri A -
- Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	366.066.667	366.066.666	Bonds II Telkom Year 2010 Seri A -
- Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri A	95.046.528	95.046.526	Bonds PLN XII Year 2010 Seri A -
- Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri C	376.266.667	376.266.666	Obligasi Indonesia Eximbank I Year 2010 Seri C -
- Obligasi I PNM Tahun 2012	254.610.417	-	Bonds I PNM Year 2012 -
- Obligasi XIII Bank BTN tahun 2009 Seri C	35.865.277	35.865.277	Bonds XIII Bank BTN Year 2009 Seri C -
- Obligasi Bank Sulselbar I tahun 2011 Seri B	60.161.110	60.161.110	Bonds Bank Sulselbar I Year 2011 Seri B -

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLE (continued)

Piutang hasil investasi obligasi (lanjutan)

Bonds investment income receivable (continued)

	2012	2011	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- Obligasi Subordinasi Rupiah			Bonds Subordinasi Rupiah -
Bank Mandiri I Tahun 2009	53.160.417	53.160.416	Bank Mandiri I Year 2009
- Obligasi Pupuk			Bonds Pupuk -
Kaltim II Tahun 2009	263.972.222	263.972.222	Kaltim II Year 2009
- Obligasi Subordinasi II			Bonds Subordinasi II -
Bank BRI Tahun 2009	62.050.000	62.050.000	Bank BRI Year 2009
Jumlah	2.709.504.861	2.454.894.441	Total
	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
- Obligasi Sarana Multigriya			Bonds Sarana Multigriya -
Finansial III Tahun 2010 Seri B	114.643.750	114.643.750	Finansial III Year 2010 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Bank			Bonds Berkelanjutan I Bank -
BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	340.000.000	-	BII Tahap II Year 2012 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Astra			Bonds Berkelanjutan I Astra Sedaya -
Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C	192.902.777	-	Finance Year 2012 Seri C
- Obligasi Mayora			Bonds Mayora -
Indah IV Tahun 2012	198.286.110	-	Indah IV Year 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BCA			Bonds Berkelanjutan I BCA -
Finance Tahap I Tahun 2012			Finance Tahap I Year 2012
Seri D	189.077.777	-	Seri D
- Obligasi Surya Semesta			Bonds Surya Semesta -
Internusa I Tahun 2012 Seri B	59.287.500	-	Internusa I Year 2012 Seri B
- Obligasi Indofood Sukses			Bonds Indofood Sukses -
Makmur V Tahun 2009	24.862.500	24.862.500	Makmur V year 2009
- Obligasi Indosat VII			Bonds Indosat VII -
Tahun 2009 Seri A	146.093.750	146.093.750	Tahun 2009 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I BTPN			Bonds Berkelanjutan I BTPN -
Tahun 2011 Seri B	7.012.500	7.012.500	Tahun 2011 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Adira			Bonds Berkelanjutan I Adira -
Dinamika MF Tahap I			Dinamika MF Tahap
Tahun 2011 Seri C	95.625.000	95.625.000	I Tahun 2011 Seri C
Tahap I Tahun 2012	273.003.472	-	Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Subordinasi			Bonds Subordinasi -
Berkelanjutan I Bank Permata			Berkelanjutan I Bank Permata -
Tahap I Tahun 2012	173.364.583	-	Tahap I Tahun 2012
- Obligasi I AKR Corporindo			Bonds I AKR Corporindo -
Tahun 2012 Seri B	51.649.306	-	Tahun 2012 Seri B
- Obligasi Subordinasi			Bonds Subordinasi -
Berkelanjutan I Bank Panin			Berkelanjutan I Bank Panin -
Tahap I Tahun 2012	12.206.944	-	Tahap I Tahun 2012
Jumlah	1.878.015.969	388.237.500	Sub total
Jumlah	4.587.520.830	2.843.131.941	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2012
Sewa	18.822.359.617
Asuransi	1.008.874.515
Keanggotaan golf	
Lain-lain	
Uang muka pelayanan kesehatan	9.566.214.066
Uang muka kerja	2.330.691.587
Jumlah biaya dibayar dimuka	31.728.139.785

Uang muka pelayanan kesehatan dapat diberikan kepada pengaju klaim pelayanan maksimum 75% dari jumlah tagihan yang diajukan provider.

Uang muka kerja merupakan dana yang diberikan kepada karyawan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan operasional Perusahaan yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir tahun.

9. PREPAID EXPENSES

	2011	
	9.095.143.940	Rent
	667.964.116	Insurance
		Golf membership
		Others
	19.893.338.750	Health services advance
	6.012.186.803	Operating advance
Total prepaid expenses	35.668.633.609	

The health service advances may be paid for maximum of 75% of the providers proposed total bills.

Operating advances are advances given to employees for operating activities pending their accountability report at end of year.

10. PERPAJAKAN

	2012
a. Pajak dibayar dimuka	
Pajak Penghasilan Pasal 28 A	
PPH 28 A tahun 2011	24.884.961.254
PPH 28 A tahun 2012	14.699.520.977
Jumlah	39.584.482.231
b. Utang pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.264.900.659
Pajak Penghasilan Pasal 23	58.837.013
Pasal pasal 4 ayat 2	51.037.267
PPH pasal 25	1.941.064.563
Jumlah	7.315.839.502
c. Beban (manfaat) pajak	
Pajak kini	8.597.722.278
Pendapatan Pajak tangguhan	620.796.037
Jumlah	7.976.926.241

d. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) pajak berdasarkan fiskal adalah sebagai berikut:

	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan:	107.998.986.840
Beda temporer	
- Penyusutan aset tetap	327.731.814
- Penyisihan piutang premi	(86.586.589)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.242.038.921
	2.483.184.146

10. TAXATION

	2011	
a. Prepaid tax		
Income tax - article 28 A		
Income tax - article 28A 2011	24.884.961.254	
Income tax - article 28A 2012	-	
Total	24.884.961.254	
b. Tax payables		
Income tax - article 21	3.119.759.349	
Income tax - article 23	26.934.588	
Article 4, paragraph 2	169.339.755	
Income tax - article 25	2.568.956.367	
Total	5.884.990.059	
c. Tax Expense (benefit)		
Current tax	6.171.680.049	
Deferred tax income	929.269.672	
Total	5.242.410.377	
d. Reconciliation tax		

A reconciliation between income before income taxes and estimated earnings (loss) based on fiscal tax is as follows:

	2011	
Earning before income tax:	47.469.525.611	
Timing differences		
Fixed assets depreciation -	539.498.889	
Provision from premium receivable -	1.085.080.609	
Provision for employee benefits	2.092.499.189	
	3.717.078.687	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d Rekonsiliasi pajak (lanjutan)	2012	2011	d. Reconciliation tax (continued)
<u>Beda tetap :</u>			<u>Permanent differences:</u>
- Pajak penghasilan final	16.543.155.356	7.534.712.469	Final income tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.365.088.321	13.208.222.409	Non deductible expenses -
- Pendapatan atas PPh final	(105.999.525.550)	(47.242.818.979)	Income from final tax -
	(76.091.281.873)	(26.499.884.101)	
Jumlah	34.390.889.113	24.686.720.197	Total
PPh terutang	8.597.722.278	6.171.680.049	Income tax payable
Kredit pajak :			Tax credit:
PPH pasal 25	(23.292.774.756)	(31.056.641.303)	Income tax article 25
PPH pasal 23	(4.468.500)		
PPh pasal (28A)	(14.699.520.977)	(24.884.961.254)	Income tax article (28A)

e. Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan sebagai berikut :

e. Deferred Tax

Deferred tax details, consist of :

2012				
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to the income statement	Saldo akhir/Ending balance	Deferred tax assets
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	200.644.504	81.932.954	282.577.458	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Imbalan kerja	523.124.797	560.509.730	1.083.634.527	Employee benefit
Penyisihan piutang premi	271.270.152	(21.646.647)	249.623.505	Allowance from premium receivable
Jumlah	995.039.454	620.796.037	1.615.835.491	Total
2011				
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to the income statement	Saldo akhir/Ending balance	Deferred tax assets
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	65.769.782	134.874.722	200.644.504	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Imbalan kerja	-	523.124.797	523.124.797	Employee benefit
Penyisihan piutang premi	-	271.270.152	271.270.152	Allowance from premium receivable
Jumlah	65.769.782	929.269.672	995.039.454	Total

Berdasarkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun Pajak 2011 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia mempunyai kelebihan bayar pajak, atas kelebihan pajak tersebut maka dilakukan Pemeriksaan Pajak oleh KPP Wajib Pajak Besar Empat sampai dengan saat ini. Hal tersebut sesuai surat Direktur Jenderal Pajak nomor Pemb-00029/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2012, tanggal 02 Juli 2012. Tujuan pemeriksaan tersebut adalah memeriksa SPT Lebih Bayar (LB) – SPT Tahunan PPh Badan.

Based on Annual Notification Letter of Corporate Income Tax for 2011 Tax Year, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia has tax overpayment, for its excess, tax audit is conducted by the KPP Wajib Pajak Besar Empat until now. Based on the letter of Direktur Jenderal Pajak No.Pemb.00029/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2012, dated July 2, 2012. The purpose of that audit is to check the Overpayment of Annual Notification Letter of Corporate Income Tax.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

11. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang reasuransi kepada PT Reasuransi Internasional Indonesia. Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp4.288.386.538 dan Rp5.795.191.106.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	2012
Piutang pegawai tanpa bunga	-
Piutang lain-lain	765.864.926
Piutang akses klaim	11.202.446.764
Piutang COB PT Askes (Persero)	339.833.977
Jumlah piutang lain-lain	12.308.145.667

Tahun 2012, Piutang COB PT Askes (Persero) merupakan piutang atas tagihan beban klaim kepada PT Askes (Persero) atas perjanjian COB (*Coordination of Benefit*) bagi peserta PT Askes (Persero).

13. REKSADANA

	2012
<u>Pihak yang berelasi</u>	
- Danareksa BUMN Fund 2011 Microfinancing	10.000.000.000
- Mandiri Investa Dana Syariah	5.252.293.002
Jumlah pihak berelasi	15.252.293.002
<u>Pihak ketiga</u>	
- Schroder Dana Istimewa	-
- Danamas Stabil	89.953.448.053
- Simas Satu	10.524.384.453
- BNP Paribas Ekuitas	27.313.863.508
- Syailendra Equity Opportunity Fund	24.637.804.542
- Syailendra Balanced Opportunity Fund	22.213.782.671
Jumlah pihak ketiga	174.643.283.227
Jumlah reksadana	189.895.576.229

Danareksa BUMN Fund 2011 Microfinancing dimiliki hingga jatuh tempo dengan tanggal jatuh tempo 3 Juni 2013.

Reksadana Mandiri Investa Dana Syariah dan Reksadana pada pihak ketiga merupakan reksadana yang dimiliki untuk diperdagangkan.

11. REINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance receivables represents the premium receivables of PT Reasuransi Internasional Indonesia. Balance as of December 31, 2012 and 2011 amounting Rp4.288.386.538 and Rp5.795.191.106.

12. OTHER RECEIVABLES

	2011	
	434.323.132	<i>Non interest employee receivable</i>
	153.465.344	<i>Other receivable</i>
	5.099.247.411	<i>Claim excess receivables</i>
	-	<i>COB Receivables - PT Askes (Persero)</i>
Total other receivables	5.687.035.887	

In 2012, these receivable represents receivables COB to PT ASKES (Persero) on claims expenses to the PT Askes (Persero) based on the agreement COB (*Coordination of Benefits*) for PT Askes (Persero) participants.

13. MUTUAL FUND

	2011	
<u>Related parties</u>		
- Danareksa BUMN Fund 2011 Microfinancing	10.000.000.000	
- Mandiri Investa Dana Syariah	-	
Total related parties	10.000.000.000	
<u>Third parties</u>		
- Schroder Dana Istimewa	15.193.446.025	
- Danamas Stabil	-	
- Simas Satu	-	
- BNP Paribas Ekuitas	-	
- Syailendra Equity Opportunity Fund	-	
- Syailendra Balanced Opportunity Fund	-	
Total third parties	15.193.446.025	
Total mutual funds	25.193.446.025	

Held to maturity Danareksa BUMN Fund 2011 Microfinancing with maturity date June 3, 2013.

Reksadana Mandiri Investa Dana Syariah and mutual fund for third parties is a mutual fund held for trading.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

14. OBLIGASI

14. BONDS

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo tahun 2012 dan 2011 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Held to maturity bonds as of 2012 and 2011 consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

No	Keterangan/Description	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Peringkat/rating		Nilai buku obligasi/Book value of bonds	
			2012	2011	2012	2011
<u>Pihak yang berelasi</u>					<u>Related parties</u>	
1	Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri A	09-Januari-2014/ 09-January-2014	idAA+	idAA+	40.000.000.000	40.000.000.000
2	Obligasi XIII Bank BTN tahun 2009 Seri C	29-Mei-2014/ 29-May-2014	idAA	idAA	4.000.000.000	4.000.000.000
3	Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	11-Desember-2016/ 11-December-2016	idAA+	idAA+	10.000.000.000	10.000.000.000
4	Obligasi Pupuk Kaltim II Tahun 2009	4-Desember-2014/ 4-December-2014	idAA	idAA	40.000.000.000	40.000.000.000
5	Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	22-Desember-2014/ 22-December-2014	idAA+	idAA+	30.000.000.000	30.000.000.000
6	Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	06-Juli-2015/ 06-July-2015	idAAA	idAAA	19.000.000.000	19.000.000.000
7	Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri A	08-Juli-2015/ 08-July-2015	idAA+	idAA+	5.000.000.000	5.000.000.000
8	Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri C	08-Juli-2015/ 08-July-2015	idAAA	idAAA	20.000.000.000	20.000.000.000
9	Obligasi Bank Sulselbar I tahun 2011 Seri B	12-Mei-2016/ 12-May-2016	idA	idA	5.000.000.000	5.000.000.000
10	Obligasi I PNM Tahun 2012	12-Oktober-2017/ 12-October-2017	idA	-	15.000.000.000	-
Jumlah pihak yang berelasi					188.000.000.000	173.000.000.000

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

14. OBLIGASI (lanjutan)

14. BONDS (continued)

Pihak ketiga			Third parties			
No	Keterangan/Description	Tanggal jatuh tempol/Maturity date	Peringkat/rating		Nilai buku obligasi/Book value of bonds	
			2012	2011	2012	2011
1	Obligasi Sarana Multigriya Finansial III Tahun 2010 Seri B	08-Juli-2013/ 08-July-2013	idAA	idAA	6.000.000.000	6.000.000.000
2	Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	18-Juni-2014/ 18-June-2014	idAA+	idAA+	9.000.000.000	9.000.000.000
3	Obligasi Indosat VII Tahun 2009 Seri A	8-Desember-2014/ 8-December-2014	idAA+	idAA+	25.000.000.000	25.000.000.000
4	Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 Seri B	28-Juni-2016/ 28-June-2016	AA-(idn)	AA-(idn)	10.000.000.000	10.000.000.000
5	Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika MF Tahap I Tahun 2011 Seri C	16-Desember-2016/ 16-December-2016	idAA+	idAA+	30.000.000.000	30.000.000.000
6	Obligasi B'lanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	31-Oktober-2017/ 31-October-2017	idAAA		30.000.000.000	-
7	Obligasi B'lanjutan I Astra Sedaya	21 Februari 2017/ 21 February 2017	idAA+		25.000.000.000	-
8	Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	9 Mei 2019/ 9 May 2019	idAA-		19.000.000.000	-
9	Obligasi B'lanjutan I BCA Finance	9-Mei-2016/ 9 May 2019	idAA+		20.000.000.000	-
10	Obligasi Surya Semesta Internusa I	6-November-2017/ 6-November-2017	idA		5.000.000.000	-
11	Obligasi Subordinasi B'lanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun	6-Maret-2019/ 6-March-2019	idA		50.000.000.000	-
12	Obligasi Subordinasi B'lanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun	15-Juni-2019/ 15-June-2019	idAA-		55.000.000.000	-
13	Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	21-Desember-2019/ 21-December-2019	idAA-		25.000.000.000	-
14	Obligasi Subordinasi B'lanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20-Desember-2019/ 20-December-2019	idAA-		5.000.000.000	-
Jumlah pihak ketiga					314.000.000.000	80.000.000.000
Jumlah obligasi					502.000.000.000	253.000.000.000
Tingkat suku bunga per tahun Obligasi		2012 7,7%-14,75%	2011 9%-14,75%		<i>Interest rate per year Bonds</i>	

Pembelian obligasi oleh Perusahaan dilakukan pada saat dilakukannya penawaran obligasi (Initial Public Offering/IPO). Sehingga nilai perolehan adalah sebesar nilai nominal dari obligasi tersebut.

Bond purchases by the Company performed at the time Initial Public Offering (IPO). So that the acquisition value is equal to the nominal value of bonds.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Desember 2012 / December 31, 2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Inventaris kantor	9.232.549.734	1.687.058.817	-	10.919.608.551	Furniture and fixture
Peralatan kantor	3.246.253.796	265.229.500	-	3.511.483.296	Office equipment
Komputer	8.485.629.408	4.351.860.874	-	12.837.490.282	Computer
Kendaraan	1.524.548.998	87.326.000	-	1.611.874.998	Vehicles
Perangkat lunak	2.471.456.475	2.303.797.255	-	4.775.253.730	Software
Jumlah	24.960.438.411	8.695.272.446	-	33.655.710.857	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Inventaris kantor	2.079.768.634	1.987.743.803	-	4.067.512.437	Furniture and fixture
Peralatan kantor	642.771.653	662.055.165	-	1.304.826.818	Office equipment
Komputer	4.885.302.195	2.771.915.867	-	7.657.218.062	Computer
Kendaraan	351.968.982	308.689.879	-	660.658.861	Vehicles
Perangkat lunak	1.273.624.689	974.789.157	-	2.248.413.846	Software
Jumlah	9.233.436.153	6.705.193.871	-	15.938.630.024	Total
Nilai buku	15.727.002.258			17.717.080.833	Book value
31 Desember 2011 / December 31, 2011					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Inventaris kantor	6.938.619.072	2.293.930.662	-	9.232.549.734	Furniture and fixture
Peralatan kantor	3.033.646.871	212.606.925	-	3.246.253.796	Office equipment
Komputer	7.263.345.563	1.222.283.845	-	8.485.629.408	Computer
Kendaraan	1.150.377.998	374.171.000	-	1.524.548.998	Vehicles
Perangkat lunak	2.055.996.671	415.459.804	-	2.471.456.475	Software
Jumlah	20.441.986.175	4.518.452.236	-	24.960.438.411	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Inventaris kantor	516.213.721	1.563.554.913	-	2.079.768.634	Furniture and fixture
Peralatan kantor	7.900.056	634.871.597	-	642.771.653	Office equipment
Komputer	2.310.198.428	2.575.103.767	-	4.885.302.195	Computer
Kendaraan	91.284.604	260.684.378	-	351.968.982	Vehicles
Perangkat lunak	522.447.529	751.177.160	-	1.273.624.689	Software
Jumlah	3.448.044.338	5.785.391.815	-	9.233.436.153	Total
Nilai buku	16.993.941.837			15.727.002.258	Book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban administrasi dan umum. Aset tetap telah diasuransikan oleh perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia, Tbk (Jasindo) dengan nilai pertanggungan Rp9.178.663.734 dan Rp16.642.798.981 pada tahun 2012 dan 2011.

Depreciation of fixed assets allocated to administrative and general expense. Fixed assets had been insured by company for PT Asuransi Jasa Indonesia, Tbk (Jasindo) with coverage amounts Rp 9.178.663.734 and Rp16.642.798.981 in 2012 and 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fix assets.

Manajemen berpendapat bahwa setelah dilakukan penelaahan penurunan nilai aset, tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believes that after the review of assets impairment, there is no impairment of the fixed assets.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

16. BEBAN DITANGGUHKAN

	2012
Nilai perolehan	
<i>Grand launching</i> InHealth	759.174.070
Konsultan IT	256.000.000
Kartu peserta InHealth	4.950.810.694
Jumlah	5.965.984.764
Amortisasi	(5.141.903.189)
Jumlah beban ditangguhkan	<u>824.081.575</u>

Beban ditangguhkan merupakan beban yang dikeluarkan Perusahaan yang mempunyai masa manfaat ekonomisnya 1 - 3 tahun.

16. DEFERRED CHARGES

	2011	
		<i>Acquisition cost</i>
	759.174.070	<i>Grand launching</i> InHealth
	256.000.000	<i>IT consultant</i>
	4.668.178.935	<i>InHealth membercard</i>
	5.683.353.005	<i>Total</i>
	(4.461.968.031)	<i>Amortization</i>
	<u>1.221.384.974</u>	<i>Total deferred charges</i>

Deferred expenses are expenses that do not have the economic useful life 1 - 3 years.

17. UTANG KLAIM ASURANSI

Akun ini merupakan saldo utang atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh provider pelayanan kesehatan kepada peserta asuransi kesehatan dengan rincian sebagai berikut :

	2012
<u>Pihak berelasi</u>	
Rawat jalan tingkat lanjutan	155.967.685
Rawat inap tingkat lanjutan	361.163.461
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rawat jalan tingkat pertama	1.702.344.071
Rawat inap tingkat pertama	715.984
Rawat jalan tingkat lanjutan	5.304.511.379
Rawat inap tingkat lanjutan	7.972.389.563
InHealth Indemnity	644.610
Klaim lain-lain	187.767.720
Jumlah utang klaim asuransi	<u>15.685.504.473</u>

17. CLAIM INSURANCE PAYABLES

This account represents the outstanding balance on health care given by health care providers for health insurance participants with the following details:

	2011	
		<i>Related parties</i>
	41.356.021	<i>Advanced Level Outpatient</i>
	92.407.260	<i>Advanced Level Hospitalization</i>
		<i>Third parties</i>
	116.837.909	<i>First Level Outpatient</i>
	194.303.525	<i>First Level Hospitalization</i>
	1.406.531.643	<i>Advanced Level Outpatient</i>
	2.039.815.094	<i>Advanced Level Hospitalization</i>
	-	<i>InHealth Indemnity</i>
	-	<i>Other claim</i>
	<u>3.891.251.452</u>	<i>Total insurance claim payable</i>

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

18. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan atas premi yang kontrak polisnya setelah tanggal pelaporan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp16.900.995.181 dan Rp.627.212.400.

	2012	2011
Titipan premi berdasarkan badan usaha :		
- DPRD Provinsi Riau	476.721.000	-
- PT Kawai Indonesia	368.832.900	-
- PT Patra Trading	806.243.400	-
- PT Tribun Group	989.132.500	-
- PT Asaba Utama	428.986.200	-
- PT Samafitro	293.244.600	-
- Pensiunan Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.478.645.471	-
- PT SK Keris	2.543.384.960	-
- PT Caturkarda Depo Bangunan	280.195.200	463.508.400
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.129.768.000	-
- PT Kawamura Indah	26.498.950	-
- PT Telekomindo Primkarya	57.579.200	-
- Kopegtel Semarang	21.762.800	-
- PT Gatama Primajasa Pegasol	-	163.704.000
Jumlah	16.900.995.181	627.212.400

18. PREMIUM DEPOSIT

This account is an acceptance of premium which the policy contract after the reporting date. Balance as of December 31, 2012 and 2011 is Rp16.900.995.181 and Rp.627.212.400.

Premium deposit based on Company

- DPRD Provinsi Riau	-
- PT Kawai Indonesia	-
- PT Patra Trading	-
- PT Tribun Group	-
- PT Asaba Utama	-
- PT Samafitro	-
- Pensiunan Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT SK Keris	-
- PT Caturkarda Depo Bangunan	463.508.400
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-
- PT Kawamura Indah	-
- PT Telekomindo Primkarya	-
- Kopegtel Semarang	-
- PT Gatama Primajasa Pegasol	163.704.000
Total	627.212.400

19. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dari transaksi reasuransi dengan PT Reasuransi Indonesia, sehubungan dengan pembebanan premi reasuransi, komisi reasuransi, komisi keuntungan, dan klaim reasuransi. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp6.680.652.827 dan Rp4.587.661.159

19. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables represent liability to reinsurers arising from liability to pay reinsurance premium with PT Reasuransi Indonesia net of commission and reinsurance claim. Debit balance of reinsurance payables are presented in the asset section as reinsurance receivables. Balance as of December 31, 2012 and 2011 each amount Rp6.680.652.827 and Rp4.587.661.159

20. UTANG KOMISI DAN AKUISISI

Akun ini merupakan hutang pemberian komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan Independent Producer atas produk *manage care*. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp12.409.842.015 dan Rp9.353.679.467.

20. COMMISSION PAYABLES AND ACQUISITION

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and Independent Producer of *manage care* product. Balance at December 31, 2012 and 2011 respectively by Rp12.409.842.015 and Rp9.353.679.467.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

21. UTANG LAIN-LAIN

	2012	2011
<u>Pada pihak berelasi</u>		
Utang JHT/THT pegawai	260.006.111	687.931.422
Jasa produksi dan tantiem	4.213.850.000	4.840.231.997
Titipan potongan gaji pegawai	602.281.362	-
Utang sewa aset tetap ke PT Askes	239.610.942	787.162.529
Fee management ke PT Askes	280.475.647	-
Titipan premi PT ASKES	15.205.193.100	-
Lain-lain operasional ke PT Askes	-	-
Jumlah	20.801.417.162	6.315.325.948
<u>Pada pihak ketiga</u>		
Pengadaan barang dan jasa	3.827.578.805	362.206.600
Aplikasi (<i>software</i>)	957.988.462	41.800.000
Pemasaran	-	31.400.000
Jaringan komunikasi	1.691.821.829	851.124.255
Hutang pembelian saham	2.037.005.643	-
Lain-lain operasional	897.614.612	500.847.714
Jumlah	9.412.009.351	1.787.378.569
Jumlah utang lain-lain	30.213.426.513	8.102.704.517

21. OTHER LIABILITIES

	2012	2011	
			<u>Related parties</u>
			<i>JHT payable/employee benefit</i>
			<i>Rewards and bonuses</i>
			<i>Retained employees salary deduction</i>
			<i>Fixed assets rent payable to PT Askes</i>
			<i>Management fee to PT Askes</i>
			<i>Premium deposit from PT ASKES</i>
			<i>Other operational to PT Askes</i>
			Total
			<u>Third Parties</u>
			<i>Goods and services procurement</i>
			<i>Application software</i>
			<i>Marketing</i>
			<i>Communication network</i>
			<i>Payable from purchases of marketable securities -trading</i>
			<i>Others operational</i>
			Total
			Total other liabilities

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.249.463.467 dan Rp6.157.376.

22. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances the work. Balance at December 31, 2012 and 2011 respectively by Rp1.249.463.467 and Rp6.157.376.

23. KEWAJIBAN POLIS MASA DEPAN

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemegang polis atas premi-premi yang telah jatuh tempo termasuk premi dalam masa keeluasaan. Jenis produk yang termasuk dalam liabilitas polis masa depan yaitu Endowment. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp1.263.753.622 dan Rp1.129.226.673.

23. FUTURE BENEFIT POLICY PAYABLE

This account is a liability to policy holders on premiums that had matured in his discretion, including the premium. Balance at December 31, 2012 and 2011 amounted Rp1.263.753.622 and Rp1.129.226.673 respectively.

24. ESTIMASI KEWAJIBAN KLAIM

Akun ini merupakan klaim yang belum diputuskan baik jumlah dan atau haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi kewajiban klaim terdiri dari saldo Klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *loss method ratio*. Rincian sampai 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITY

This account is a claim that has not been decided whether the amount and or rights, including claims incurred but not reported yet. Estimated claim liabilities consist of balances in the claims resolution process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) that calculated based on the estimated loss method ratio. Details until December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

24. ESTIMASI KEWAJIBAN KLAIM (lanjutan)

	2012
InHealth Managed Care	48.872.229.285
InHealth Indemnity	241.892.082
InHealth Group Term Life	70.000.000
Jumlah	49.184.121.367
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	
InHealth Managed Care	52.947.568.196
InHealth Indemnity	462.555.230
InHealth Group Personal Accident	56.886.290
InHealth Group Term Life	297.552.124
Jumlah	53.764.561.840
Jumlah estimasi kewajiban klaim	102.948.683.207

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITY (continued)

	2011	
	26.304.064.962	<i>InHealth Managed Care</i>
	117.000.000	<i>InHealth Indemnity</i>
	988.608.753	<i>InHealth Group Term Life</i>
	27.409.673.715	Total
Claims incurred but not reported (IBNR):		
<i>InHealth Managed Care</i>	80.207.627.147	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	-	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	24.108.590	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	348.568.598	<i>InHealth Group Term Life</i>
	80.580.304.335	Total
Total estimated claim liabilities	107.989.978.050	

25. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan *mid point rules* dengan mempertimbangkan masa polis yang dihitung oleh underwriting dengan rincian sebagai berikut:

	2012
InHealth Managed Care	177.641.505.643
InHealth Indemnity	3.187.224.440
InHealth Group Term Life	1.112.056.042
InHealth Group Personal Accident	151.789.346
Jumlah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	182.092.575.471

25. UNEARNED PREMIUM RESERVE

This account is part of the premiums that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the period. Unearned premium reserve calculated using the *mid-point rules* taking into account the underwriting policy that is calculated by the following details:

	2011	
	172.918.587.403	<i>InHealth Managed Care</i>
	1.470.585.330	<i>InHealth Indemnity</i>
	514.069.362	<i>InHealth Group Term Life</i>
	126.044.122	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
	175.029.286.217	Total unearned premium reserve

26. LIABILITAS IMBALAN PASTI PASCA KERJA

Metode yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja dilakukan oleh konsultan eksternal PT Sigma Prima Solusindo sesuai Laporan No. 005/SPS/R-III/2013 dan No.002/SPS/R-IXII/2011 tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Adapun asumsi yang digunakan adalah:

	2012
Tingkat diskonto pada awal periode	8%
Tingkat kenaikan gaji/penghasilan	9%
Estimasi rata-rata sisa masa kerja pada awal periode	24,64

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The method used in the calculation of post-employment benefit liabilities is the *Projected Unit Credit*. Calculation of post-employment benefit liability is undertaken by external consultants in accordance PT Sigma Prima Solusindo No. 005/SPS/R-III/2013 and No.002/SPS/R-IXII/2011 report, dated December 31,2012 and 2011. The assumption used are as follow:

	2011	
	8%	<i>Rate of discount at the beginning of periode</i>
	12%	<i>Salary growth</i>
	23,16	<i>Rate estimation at the beginning of periode</i>

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI PASCA KERJA (lanjutan)**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

	2012	2011	
Biaya jasa kini	1.859.893.126	1.937.499.249	Current service costs
Perkiraan pembayaran manfaat	11.522.928	18.350.267	Estimation of benefit payment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	1.666.030.766	1.928.638.864	Present value of defined benefit obligation end of period
(Kewajiban)/ kekayaan dalam neraca			(Liabilities)/ assets in the financial position
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.666.030.766)	(1.928.638.864)	Present value of the obligations
Nilai wajar aktiva program	-	-	Fair value asset
Status pendanaan	(1.666.030.766)	(1.928.638.864)	Finance status
(Keuntungan) atau kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.440.652.658)	(163.860.325)	(Gain) or loss unrecognized actuarial
(Kewajiban)/ kekayaan yang diakui dalam neraca	(4.106.683.424)	(2.092.499.189)	(Liabilities)/assets recognized in the financial position
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam neraca			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the financial position:
(Kewajiban) kekayaan pada awal tahun	(2.092.499.189)		(Liability) – assets at the beginning of the year
(Beban) / pendapatan	(2.014.184.235)	(2.092.499.189)	Expenses/revenue
Realisasi pembayaran manfaat luran perusahaan			Payment realization benefit
(Kewajiban) kekayaan pada akhir tahun	(4.106.683.424)	(2.092.499.189)	(Liabilities) assets at the end of the year
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif:			Employees' benefits expense recognized in the statements of comprehensive income:
Komponen beban :			Expenses:
Biaya jasa kini	1.859.893.126	1.937.499.249	Current service costs
Biaya bunga	154.291.109	154.999.940	Interest cost
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi	2.014.184.235	2.092.499.189	Net actuarial gains recognized in statement of income

27. MODAL SAHAM**27. CAPITAL STOCK**

Berdasarkan Akta pendirian NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH Notaris di Jakarta, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Based on deed of establishment NM Net Dipo Pua Upa, SH, Notary in Jakarta, No. 2 dated October 6, 2008 and has received authorization from the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-90399.AH.01.01 on 26 November 2008.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal dasar PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia tahun 2012 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu trilyun rupiah) terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu trilyun rupiah). Adapun rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

2012

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Amount of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
PT Askes (Persero)	994.000	99,40%	994.000.000.000
Koperasi Bhakti PT Askes	6.000	0,60%	6.000.000.000
Jumlah modal saham/ Total Shareholders Equity	1.000.000	100%	1.000.000.000.000

Modal dasar PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia tahun 2011 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu trilyun rupiah) terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah). Adapun rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

2011

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Amount of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
PT Askes (Persero)	294.000	98,00%	294.000.000.000
Koperasi Bhakti PT Askes	6.000	2,00%	6.000.000.000
Jumlah modal saham/ Total Shareholders Equity	300.000	100%	300.000.000.000

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan setoran tunai sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus milyar rupiah) untuk penambahan modal disetor sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. S-418/MBU.4/2011 tanggal 28 Desember 2011 dan Surat PT Askes (Persero) No. 9882/IV.2/1211 tanggal 28 Desember 2011. Efektif ditahun 2012 tambahan modal ini di catat sebagai modal saham.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represent a cash deposit of Rp700.000.000.000 (seven hundred billion rupiah) for additional paid-in capital in accordance with the Ministry of BUMN No. Letter. S-418/MBU.4/2011 dated December 28, 2011 and Letter of PT Askes (Persero) No. 9882/IV.2/1211 dated December 28, 2011. Effective in year 2012 these additional paid ini capital recorded to capital stock.

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun buku 2011 sebesar Rp42.227.115.233 untuk membayar dividen, tantiem, jasa produksi dan cadangan sebagai berikut:

29 APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

In the General Meeting of Shareholders on May 30, 2012, the shareholders approved the distribution of earnings for fiscal year 2011 Rp42.227.115.233 to pay dividends, tantiem, bonus and reserves as follows:

	2012	2011	
Dividen	33.781.692.186	23.655.335.424	Dividen
Tantiem	125.000.000	-	Tantiem
Jasa Produksi	4.404.019.819	-	Bonus
Cadangan	3.916.403.228	55.195.782.657	Reserves
Jumlah	42.227.115.233	78.851.118.081	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

30. PENDAPATAN	30. INCOME		
	2012	2011	
a. Pendapatan Premi			a. Premium Income
Premi bruto	1.203.254.326.024	1.073.388.992.026	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi	(2.785.853.844)	(8.029.180.834)	<i>Reinsurance premium</i>
Kenaikan (penurunan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(7.063.289.254)	(90.009.025.822)	<i>Increase (decrease) in unearned premium reserve</i>
Jumlah pendapatan premi	1.193.405.182.926	975.350.785.370	Total premium income
Berdasarkan kantor pemasaran			Based on marketing office
	2012	2011	
KPM Medan	44.128.974.346	33.117.286.901	<i>KPM Medan</i>
KPM Pekanbaru	97.075.343.414	85.477.279.714	<i>KPM Pekanbaru</i>
KPM Palembang	99.465.977.443	85.163.021.412	<i>KPM Palembang</i>
KPM Jakarta I	264.312.056.869	191.205.423.425	<i>KPM Jakarta I</i>
KPM Jakarta II	273.229.741.069	242.286.139.746	<i>KPM Jakarta II</i>
KPM Bandung	105.222.253.558	79.794.139.917	<i>KPM Bandung</i>
KPM Semarang	53.520.092.376	45.375.276.628	<i>KPM Semarang</i>
KPM Surabaya	97.791.472.968	130.577.131.940	<i>KPM Surabaya</i>
KPM Balikpapan	98.792.552.156	120.364.982.473	<i>KPM Balikpapan</i>
KPM Makassar	45.050.130.708	35.632.637.630	<i>KPM Makassar</i>
KPM Denpasar	16.740.724.555	18.324.299.700	<i>KPM Denpasar</i>
KPM Manado	7.925.006.562	6.071.372.540	<i>KPM Manado</i>
Jumlah pendapatan premi bruto	1.203.254.326.024	1.073.388.992.026	Total gross premium income
Berdasarkan produk			Based on product
	2012	2011	
InHealth Managed Care	1.192.568.128.626	1.046.527.764.857	<i>InHealth Managed Care</i>
InHealth Indemnity	7.562.983.977	24.511.361.019	<i>InHealth Indemnity</i>
InHealth Endowment	518.700.000	787.650.000	<i>InHealth Endowment</i>
InHealth Group Term Life	2.236.468.321	1.274.623.855	<i>InHealth Group Term Life</i>
InHealth Group Personal Accident	368.045.100	287.592.295	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Jumlah	1.203.254.326.024	1.073.388.992.026	Total
Kenaikan (penurunan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari pendapatan premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode dengan rincian sebagai berikut:			<i>Increase (decrease) in unearned premium reserve is a part of the premium income that not recognized yet as revenue because the coverage is still effective at the end of the period. The details are as follows:</i>
Berdasarkan produk			Based on product
	2012	2011	
InHealth Managed Care	4.722.918.240	96.596.071.057	<i>InHealth Managed Care</i>
InHealth Indemnity	1.716.639.110	(6.807.730.768)	<i>InHealth Indemnity</i>
InHealth Group Term Life	597.986.680	134.436.407	<i>InHealth Group Term Life</i>
InHealth Group Personal Accident	25.745.224	86.249.126	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Jumlah Kenaikan (penurunan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	7.063.289.254	90.009.025.822	Total increase (decrease) unearned premium reserved

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

30. PENDAPATAN (lanjutan)

	2012
b. <u>Pendapatan Investasi</u>	
Pendapatan deposito	50.992.904.767
Pendapatan deposit on call	2.221.173.539
Pendapatan kupon obligasi	39.335.597.223
Pendapatan reksadana	12.133.478.935
Pendapatan efek yang diperdagangkan	1.321.922.749
Jumlah pendapatan investasi bruto	106.005.077.213
Pajak investasi	(17.257.702.302)
Hasil Investasi (Neto)	88.747.374.911
c. <u>Pendapatan Lain-lain</u>	
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	97.736.087
Pendapatan lainnya	175.256.365
Jumlah pendapatan lain-lain	272.992.452

31. BEBAN

	2012
a. <u>Beban Asuransi</u>	
Klaim dan manfaat	954.823.426.949
Klaim reasuransi	(987.335.355)
Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	(4.906.767.894)
Beban Akuisisi	85.732.987.586
Jumlah	1.034.662.311.286
Klaim dan manfaat terdiri dari:	
<u>Klaim</u>	
InHealth Managed Care	
Rawat Jalan Tingkat Pertama	136.842.137.037
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan	305.871.133.439
Rawat Inap Tingkat Pertama	1.277.921.458
Rawat Inap Tingkat Lanjutan	464.764.801.628
Jumlah	908.755.993.562
InHealth Group Term Life	953.952.660
InHealth Indemnity	6.214.604.020
InHealth Group Personal Accident	5.000.000
InHealth Endowment	313.510.435
Jumlah	916.243.060.677

30. INCOME (continued)

	2011
	16.469.239.773
	1.183.178.764
	24.903.027.774
	4.687.372.668
	-
Total Investment income gross	47.242.818.979
Investment tax	(7.265.937.936)
Investment Income (Net)	39.976.881.043

b. <u>Investment income</u>
<i>Time deposits</i>
<i>Deposit on call</i>
<i>Coupon bonds</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Income from marketable securities-trading</i>
Total Investment income gross
Investment tax
Investment Income (Net)

31. EXPENSES

	2011
	126.078.915
	74.619.954
Total others income	200.698.869
a. <u>Insurance expense</u>	
<i>Claims and benefits</i>	713.905.764.709
<i>Reinsurance claims</i>	(6.334.234.227)
<i>Increase (decrease) in future policy benefit and estimated claim liabilities</i>	60.431.138.512
<i>Acquisition expenses</i>	82.813.575.568
Total	850.816.244.562
Claims and benefits consists of:	
<u>Claims</u>	
<i>InHealth Managed Care</i>	
<i>First Level Outpatient</i>	109.078.932.393
<i>Advanced Level Outpatient</i>	205.652.437.195
<i>First Level Hospitalization</i>	1.154.015.743
<i>Advanced Level Hospitalization</i>	347.253.799.204
Total	663.139.184.535
<i>InHealth Group Term Life</i>	3.072.100.000
<i>InHealth Indemnity</i>	21.135.145.082
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	10.000.000
<i>InHealth Endowment</i>	290.620.995
Total	687.647.050.612

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

31. BEBAN (lanjutan)

31. EXPENSES (continued)

	2012	2011	
Manfaat			Benefits
Beban pembinaan sosialisasi peserta	-	439.843.612	Participants training on program dissemination
Beban pembinaan provider			Fostering of providers
Beban program kerja hubungan pelanggan	30.575.930.245	9.186.181.458	Customer services work program
Beban hubungan provider	1.569.734.762	11.014.351.946	Provider relationship
Beban call center	6.434.701.265	5.147.812.067	Call center
Beban pendidikan dan pelatihan	-	470.525.014	Educations and trainings
Jumlah	38.580.366.272	26.258.714.097	Total
Jumlah klaim dan manfaat	954.823.426.949	713.905.764.709	Total claims and benefits

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits consisting of claims and insurance benefits for which payment is based on the occurrence of an insured event.

Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim dengan rincian sebagai berikut :

increase (decrease) in future policy benefit liabilities and estimated claims liability are as follows:

	2012	2011	
InHealth Endowment	134.526.949	577.036.937	InHealth Endowment
Jumlah kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan	134.526.949	577.036.937	increase (decrease) in future policy benefit liabilities and estimated claims liability

Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim dengan rincian sebagai berikut :

Increase (decrease) estimated claims liability are as follows:

Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):

Claims in the settlement process (OSC):

InHealth Managed Care	22.568.164.323	20.053.366.143	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	124.892.082	84.000.000	InHealth Indemnity
InHealth Group Term Life	(918.608.753)	718.608.753	InHealth Group Term Life
Jumlah OSC	21.774.447.652	20.855.974.896	Total OSC

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):

Claims incurred but not reported (IBNR):

InHealth Managed Care	(27.260.058.951)	39.921.723.135	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	462.555.230	(582.277.367)	InHealth Indemnity
InHealth Group Personal Accident	32.777.700	(684.704.977)	InHealth Group Personal Accident
InHealth Group Term Life	(51.016.474)	343.385.888	InHealth Group Term Life
Jumlah IBNR	(26.815.742.495)	38.998.126.679	Total IBNR

Jumlah kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim

Total increase (decrease) of estimated claim liabilities

Jumlah kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban

Total increase (decrease) future policy benefit liabilities and estimated claim liabilities

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

31. BEBAN (lanjutan)	31. EXPENSES (continued)		
	2012	2011	
Beban Akuisisi			Acquisition Expenses
Fee broker-Independent Producer	77.984.672.581	71.292.802.488	<i>Fee broker-Independent producer</i>
Beban kolektif premi			<i>Premium collection</i>
Beban honor Group Health Specialist (GHS)	2.324.041.780	5.465.392.263	<i>GHS remuneration</i>
Beban program kerja akuisisi	101.011.919	28.420.651	<i>Acquisition work program</i>
Beban cetak polis	89.628.000	81.697.300	<i>Policy forms printing</i>
Beban kartu peserta	5.233.633.306	5.556.309.882	<i>Member card</i>
Beban pendidikan dan pelatihan		388.952.984	<i>Training and education</i>
Jumlah Beban Akuisisi	85.732.987.586	82.813.575.568	Total acquisition expense
b. <u>Beban usaha</u>			b. <u>Operating expense</u>
Beban pemasaran	2012	2011	Marketing expense
Beban promosi media cetak & elektronik	717.155.860	991.133.284	<i>Printed & electronic media promotion</i>
Beban promosi sponsorship	902.209.448	2.092.794.117	<i>Sponsorship promotion</i>
Beban promosi souvenir sarana penjualan	102.000.000	309.235.234	<i>Sales promotion souvenir</i>
Beban pemasaran lain-lain	613.689.111	1.126.385.619	<i>Other marketing expense</i>
Beban pendidikan dan pelatihan		588.432.106	<i>Education and training</i>
Beban program kerja	7.851.137.356	3.797.063.693	<i>Work program</i>
Jumlah beban pemasaran	10.186.191.775	8.905.044.053	Total marketing expense
Beban Administrasi dan Umum	2012	2011	General and Administration Expense
Beban gaji pimpinan dan karyawan	67.804.140.580	51.881.286.168	<i>Management and employee salaries</i>
Beban administrasi kantor	14.833.150.912	12.205.465.451	<i>Office administration</i>
Beban umum rutin	40.213.032.166	37.176.935.904	<i>General routine</i>
Pendidikan dan pelatihan	-	1.284.472.795	<i>Education and training</i>
Penyusutan	6.705.193.871	5.785.391.814	<i>Depreciation</i>
Jumlah beban administasi	129.555.517.529	108.333.552.132	Total administration expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31
Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

32. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of 31 December 2012 and 2011:

		2012				
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>
Aset keuangan/ Financial assets						
Deposito berjangkal/ <i>Time deposits</i>	-	653.572.240.020	-	-	-	-
Obligasi/ <i>Bonds</i>	-	-	-	-	502.000.000.000	-
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	-	-	179.895.576.229	-	10.000.000.000	-
Saham/ <i>Stock</i>	-	-	48.361.249.999	-	-	-
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	-	-	-	-	-	3.222.179.088
Jumlah	-	653.572.240.020	228.256.826.228	-	512.000.000.000	3.222.179.088
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Hutang lancar lainnya/ <i>Other payables</i>	-	30.213.426.513	-	-	-	-
Jumlah	-	30.213.426.513	-	-	-	-
		2011				
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>
Aset keuangan/ Financial assets						
Deposito berjangkal/ <i>Time deposits</i>	-	934.937.240.020	-	-	-	-
Obligasi/ <i>Bonds</i>	-	-	-	-	253.000.000.000	-
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	-	-	-	15.193.446.025	10.000.000.000	-
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	-	-	-	-	-	1.389.500.568
Jumlah	-	934.937.240.020	-	15.193.446.025	263.000.000.000	1.389.500.568
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Hutang lancar lainnya/ <i>Other payables</i>	-	8.102.704.517	-	-	-	-
Jumlah	-	8.102.704.517	-	-	-	-

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**33. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2012	2011	
Deposito (catatan 5)			Deposits (notes 5)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Bank-bank milik negara	64.122.240.020	707.437.240.020	State-owned banks
Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)	4%	118%	Percentage to Total Assets/Liabilities (%)
Obligasi (catatan 14)			Bonds (notes 14)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	188.000.000.000	173.000.000.000	State-owned companies
Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)	13%	29%	Percentage to Total Assets/Liabilities (%)
Reksadana (catatan 13)			Mutual funds (notes 13)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	15.252.293.002	10.000.000.000	State-owned companies
Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)	1%	2%	Percentage to Total Assets/Liabilities (%)
Kas dan Bank (catatan 4)			Cash and Bank (notes 4)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Bank-bank milik negara	1.705.280.892	334.505.530	State-owned banks
Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)	0%	0%	Percentage to Total Assets/Liabilities (%)
Utang lain-lain (catatan 21)			Other payables (notes 21)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan usaha milik negara	20.801.417.162	6.315.325.948	State-owned companies
Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)	7%	3%	Percentage to Total Assets/Liabilities (%)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)33. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

	2012	2011	
Karyawan			Personel
Manajemen kunci			Key management
Imbalan jangka pendek	8.596.211.410	5.658.347.202	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	833.550.624	276.275.541	Employee benefits
Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)	2,96%	0,99%	Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
1	Bank-bank milik negara/ State-owned banks	Entitas sepengendali/ Under common control	Deposito, bank Deposits, bank
2	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ Under common control	Obligasi, Reksadana Obligation, mutual fund
3	PT ASKES (Persero)	Entitas induk/ Ultimate parent company	Utang lain-lain Other liabilities
4	Manajemen kunci/ Key management	Karyawan kunci Ultimate parent company	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan Employee benefit liability, employee salaries expenses

34. REKLASIFIKASI AKUN

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2011, have been reclassified in order to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2012.

35. MANAJEMEN RESIKO

35. RISK MANAGEMENT

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2012 dan 2011, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Interest Rate Risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2012 and 2011, the Company borrowing at variable rates was denominated in Indonesia Rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

35 MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)**Risiko Asuransi**

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi didesain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan adalah dengan menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

Risiko Pasar

Perusahaan memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan menerima premi dari para pemegang polis dan menyetor dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan memiliki eksposur risiko pasar.

Pengelolaan kekayaan perusahaan asuransi oleh pengurus harus dilakukan secara tertib, transparan dan bertanggungjawab. Penerapan tata kelola pada perusahaan asuransi harus sesuai dengan pedoman Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi prinsip keterbukaan (transparansi), pertanggungjawaban (akuntabilitas), tanggungjawab (responsibilitas), independensi, kesetaraan dan kewajaran. Untuk itu perusahaan membuat pelebagaan standar pedoman operasional yang terintegrasi dari pemasaran sampai dengan pelayanan. Sosialisasi prinsip-prinsip GCG perusahaan dilakukan kepada seluruh tingkat manajemen dan pegawai.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

35. RISK MANAGEMENT (continued)**Insurance Risk**

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

Market Risk

The company holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. As the fair values of our investment portfolios depend on financial market risks.

Management of the insurance company's assets by the board must be conducted in an orderly, transparent and accountable. Implementation of corporate governance in insurance companies must comply with the guidelines of Good Corporate Governance (GCG) which includes principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. For that the company made the institutionalization of standard operating guidelines to integrated marketing services. Socialization of good corporate governance principles throughout the company made to the management and staff levels.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

36. PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Pada 10 September 2012 telah diajukan dan disetujui surat permohonan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Raja Mulia Persada, berdasarkan surat perjanjian kerjasama induk No. 5670/KTR/0909 dan No. 1101/SPK/AB-PMC/V/2009 tanggal 9 September 2009 tentang "Jasa Pengembangan dan Pembinaan Keagenan Asuransi InHealth". Jangka waktu pelaksanaan perjanjian kerjasama tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak perjanjian kerjasama ditandatangani oleh para pihak, yaitu sejak tanggal 9 September 2009 sampai dengan tanggal 8 September 2012 untuk kemudian diperpanjang atas persetujuan para pihak yang dituangkan dalam bentuk addendum I tentang perpanjangan jangka waktu selama 1 (satu) tahun sejak perjanjian kerjasama ditandatangani yaitu sejak tanggal 10 September 2012 sampai tanggal 8 September 2013.
- b. Pada 25 Januari 2012 telah disetujui dan ditanda tangani surat permohonan perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, berdasarkan surat perjanjian sewa induk Nomor: 08208 tanggal 11 Desember 2008 tentang perjanjian sewa ruangan gedung yang berlokasi di Gedung Setiabudi 2 Lantai 5 ruang 505-508, Jln. H.R. Rasuna Said – Kuningan, Jakarta Selatan 12920 dengan luas ruangan 1.540 m². Perjanjian sewa ruangan gedung tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun, dari tanggal 5 Februari 2008 sampai dengan 4 Februari 2012 untuk kemudian diperpanjang atas persetujuan Para Pihak yang dituangkan dalam bentuk addendum I tentang perpanjangan jangka waktu selama 26 (dua puluh enam) bulan sejak tanggal 5 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 April 2014.
- c. Pada 25 Januari 2012 telah disetujui dan ditanda tangani surat permohonan perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, berdasarkan surat perjanjian sewa induk Nomor: 09225 tanggal 5 November 2009 tentang perjanjian sewa ruangan gedung yang berlokasi di Gedung Setiabudi 2 Lantai 5 Ruang 509, Jln. H.R. Rasuna Said – Kuningan, Jakarta Selatan 12920 dengan luas ruangan 250,86 m². Perjanjian sewa ruangan gedung tersebut berlaku selama 26 (dua puluh enam) bulan, dari tanggal 5 Desember 2009 sampai dengan 4 Februari 2012 untuk kemudian diperpanjang atas persetujuan Para Pihak yang dituangkan dalam bentuk addendum I tentang perpanjangan jangka waktu selama 26 (dua puluh enam) bulan sejak tanggal 5 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 April 2014.
- d. Untuk menambah ruangan kantor pusat Perusahaan, pada tahun 2011 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, berdasarkan surat perjanjian sewa Nomor: 11219 tanggal 7 November 2011 tentang perjanjian sewa ruangan gedung yang berlokasi di Gedung Setiabudi 2 Lantai 6 Ruang 604A, Jln H.R. Rasuna Said – Kuningan, Jakarta Selatan 12920 dengan luas ruangan 201,29 m². Perjanjian sewa ruangan gedung tersebut berlaku selama 28 (dua puluh delapan) bulan, dari tanggal 5 Desember 2011 sampai dengan 4 April 2014.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following agreements:

- a. On September 10, 2012 has been filed and approved letter of application for extension of the cooperation agreement with PT Raja Mulia Persada, by virtue of the parent cooperative agreement No. 5670/KTR/0909 and No. 1101/SPK/AB-PMC/V/2009 dated September 9, 2009 on "Development and Guidance Services Insurance Agency InHealth". Implementation of the agreement period is for 3 (three) years from the cooperation agreement signed by the parties, that is from September 9, 2009 to September 8, 2012 and then extended with the agreement of the parties set forth in the form of an addendum I of the extension of the period during 1 (one) year from the cooperation agreement signed since the date of September 10, 2012 to September 8, 2013.
- b. On January 25, 2012 were approved and signed letter of application for extension of lease agreement with PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, by virtue of a master lease agreement No. 08208 dated December 11, 2008 on lease building space located on Setiabudi Building 2, 5th floor room 505-508, Jln. HR. Rasuna Said - Kuningan, South Jakarta 12920 with room space 1.540 m². Building space lease agreement is valid for three (3) years from the date of February 5, 2008 until February 4, 2012 and then extended with the agreement of the Parties set forth in the form of an addendum I of the extension period of 26 (twenty six) months from the date of February 5, 2012 until April 4, 2014.
- c. On January 25, 2012 were approved and signed letter of application for extension of lease agreement with PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, by virtue of a master lease agreement No. 09225 dated 5 November 2009 on lease building space located Setiabudi Building 2 5th floor Room 509, Jln. HR. Rasuna Said - Kuningan, South Jakarta 12920 with space area 250.86m². Building space lease agreement is valid for 26 (twenty six) months from the date of December 5, 2009 until February 4, 2012 and then extended with the agreement of the Parties set forth in the form of an addendum I of the extension period of 26 (twenty six) months the date of February 5, 2012 until April 4, 2014.
- d. To add to the Company's head office space, in 2011 the Company entered into a lease agreement with PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, by virtue of a lease agreement No. 11 219 dated 7 November 2011 on lease building space located on Setiabudi Building 2 Room 604A, 6th Floor, Jl HR Rasuna Said - Kuningan, South Jakarta 12920 indoor 201,29 m². Building space lease agreement is valid for 28 (twenty eight) months, from December 5, 2011 to April 4, 2014.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 18 September 2012 telah disetujui dan ditanda tangani perpanjangan Perjanjian kerjasama berdasarkan surat PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 2359.5/AJII/0612 tanggal 26 Juni 2012 tentang usulan perpanjangan perjanjian kerjasama *Coordination Of Benefit*, antara PT Askes (Persero) dengan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, dengan melakukan perubahan/addendum terhadap perjanjian kerjasama Nomor: 288/KTR/0909 atau 5676/KTR/0909 tertanggal 28 September 2009, yaitu merubah jangka waktu masa berakhir perjanjian kerjasama dari tanggal 28 September 2012 kemudian menjadi 31 Desember 2012.
- f. Perusahaan telah membuat dan menandatangani perjanjian kerja sama antara PT Askes (Persero) dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 158/KTR/0611 atau 21/AJII/KTR/0611 tentang sewa menyewa ruang kantor, yang sebelumnya telah disepakati Perjanjian kerjasama antara PT Askes (Persero) dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 371/KTR/1110 dan Nomor: 7004/KTR/1110 tanggal 1 Nopember 2010 yang diaddendum dengan No. 411/KTR/1210 dan No. 7298/KTR/1210. Objek yang disewakan yaitu ruang kantor, inventaris, komputer, berikut juga dengan fasilitas jaringan listrik, air, dan telepon yang merupakan tanggungan dari PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dengan jangka waktu sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On September 18, 2012 has been approved and signed the renewal of joint agreement based on the letter from PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia No.2359.5/AJII/0612 dated June 26, 2012 about the proposed extension of the cooperation agreement *Coordination Of Benefits*, between PT Askes (Persero) with PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, to make changes / addendum to the agreement number: 288/KTR/0909 or 5676/KTR/0909 dated September 28, 2009 is to change the expiration period of the agreement dated September 28, 2012 and then to December 31, 2012.
- f. The Company has made and signed a cooperation agreement between PT Askes (Persero) with PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia No.158/KTR/0611 or 21/AJII/KTR/0611 about leasing office space, which previously had signed an agreement of cooperation between PT Askes (Persero) with PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia No.371/KTR/1110 and No. 7004/KTR/1110 November 1, 2010, which diaddendum by No. 411/KTR/1210 and No. 7298/KTR/1210. Objects that are leased office space, inventory, computers, the following are the network facilities of electricity, water and telephone are dependents of IPT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, with a period from January 1, 2011 to December 31, 2012.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan akte notaris Mala Mukti S.H.,LL.M nomor 110/Srt/1/2013, pada tanggal 28 Januari 2013 adaya perubahan susunan dewan komisaris perusahaan yaitu sebagai berikut :

Komisaris Utama : Profesor Dokter Ali Gufron Mukti
Magister Science, Philosophy Degree
Komisaris : Dokter I Gusti Gede Subawa
Komisaris : Purnawan Basundoro
Komisaris : I Ketut Sendra

37. SUBSEQUENT EVENTS

Based on notarial deed of Mala Mukti, SH, LL.M No.110/Srt/1/2013, on January 28, 2013, the Company has changes the composition of the board of commissioners of the Company is as follows:

President Commissioner : Profesor Doctor Ali Gufron Mukti
Magister Science, Philosophy Degree
Commissioner : Doctor I Gusti Gede Subawa
Commissioner : Purnawan Basundoro
Commissioner : I Ketut Sendra

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

38 INFORMASI LAINNYA

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No_424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Pada tahun 2009 Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam – LK).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, informasi tambahan yang signifikan yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Aktiva diperkenankan untuk perhitungan tingkat solvabilitas

	2012	2011
(dalam jutaan rupiah)		
Investasi:		
Deposito berjangka dan deposit on call	640.445,00	926.810,00
Saham	48.361,25	-
Obligasi	502.000,00	253.000,00
Reksadana	189.895,58	25.193,45
Bukan Investasi:		
Kas dan bank	3.222,18	1.389,50
Tagihan premi penutupan langsung	30.048,04	104.482,39
Tagihan reasuransi	4.288,39	5.795,19
Tagihan hasil investasi	7.071,47	3.911,02
Perangkat keras komputer	5.180,27	3.600,33
Jumlah	1.430.512,18	1.324.181,88

b. Solvabilitas

	2012	2011
(dalam jutaan rupiah)		
Tingkat Solvabilitas:		
Kekayaan yang Diperkenankan	1.430.512,18	1.324.181,88
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	683.217,28	318.694,65
Jumlah Tingkat Solvabilitas	747.294,89	1.005.487,23

38. OTHER INFORMATION

Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, of the minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit which is calculated using the Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans from admitted assets). Further, the Company has calculated its solvency margin in 2009 using the guideline for the calculation of RBC issued by the Directorate General of Financial Institutions (DGF) that has been replaced by the regulation from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam– LK).

For the year ended December 31, 2012 and 2011, the significant additional information which was derived from the Company's financial statements prepared in accordance with the Ministry of Finance regulations are as follows:

a. Admitted assets considered in the calculation of the solvency ratio

	2012	2011
(in million of rupiah)		
Investments:		
Time and on call deposits	640.445,00	926.810,00
Bond	48.361,25	-
Mutual funds	502.000,00	253.000,00
Non-investments:		
Cash and banks	3.222,18	1.389,50
Premiums receivable	30.048,04	104.482,39
Reinsurance	4.288,39	5.795,19
Receivables from investment	7.071,47	3.911,02
Computer hardware	5.180,27	3.600,33
Total	1.430.512,18	1.324.181,88

b. Solvency

	2012	2011
(in million of rupiah)		
Solvency Margin:		
Total Admitted Asset	1.430.512,18	1.324.181,88
Liabilities (except for subordinated loan)	683.217,28	318.694,65
Total Solvency Margin	747.294,89	1.005.487,23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2012 and 2011

Presented in Rupiahs, unless otherwise stated

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

38. OTHER INFORMATION (continued)

	2012	2011	
b. Solvabilitas (lanjutan)			b. Solvency (continued)
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kegagalan pengelolaan kekayaan	42.344,94	25.325,86	<i>Asset default</i>
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	50,55	45,17	<i>Current projections of assets and liabilities</i>
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	-	-	<i>Assets and liabilities in foreign and local currency</i>
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	179.981,46	67.688,99	<i>Claims expenses incurred and estimated claims expense</i>
Ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	12,64	11,29	<i>Insufficient premium result from the differences between income from investments assumed in determining premiums and income from investment earned</i>
Risiko reasuradur	122,80	321,17	<i>Reinsurers risk</i>
Jumlah BTSM	222.512,39	93.392,49	<i>Total Minimum Solvency Margin</i>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Rasio Pencapaian Solvabilitas	524.782,50	912.094,74	<i>Excess of Solvency Margin Solvency Margin Ratio</i>
(dalam %)	335,84%	1076,63%	<i>(in %)</i>
c. Rasio Keuangan			c. Financial Ratios
(dalam %)			<i>(in %)</i>
Likuiditas	228,16%	450,89%	<i>Liquidity</i>
Perimbangan Investasi dengan Kewajiban	228,46%	418,35%	<i>Investment to the Liabilities</i>
Perimbangan Premi Neto dengan Modal Sendiri	99,81%	86,01%	<i>Net premiums to Shareholders' Equity</i>
Pendapatan Investasi Neto	6,81%	5,69%	<i>Net Investment Income</i>
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi	98,41%	99,25%	<i>Claims Expense Ratio, Operating Expenses, and the Commission</i>
Rasio Perubahan Modal Sendiri	5,44%	172,97%	<i>Changes in Equity Ratio</i>

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2013.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 28, 2013.